

BAB 3

LARAS JURNALISTIK BAHASA MANDARIN

3.1. PENGANTAR

Bab ini memuat analisis data berupa judul berita yang telah diperoleh dari 12 edisi 人民日报 *Rénmín Ribào*. Edisi-edisi tersebut, antara lain 25 Januari, 21 Februari, 28 Maret, 4 April, 17 Mei, 2 Juni, 11 Juli, 13 Agustus, 23 September, 26 Oktober, 10 November, dan 22 Desember tahun 2007. Judul berita tersebut terdapat pada halaman pertama dari setiap edisi.

Judul berita yang dianalisis akan dibatasi pada judul besar (大标题 *dàbiāotí*) dan judul utama (主题 *zhǔtí*). Analisis dibatasi pada keduanya karena jenis judul berita tersebut berbentuk kalimat sehingga termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Judul utama (主题 *zhǔtí*) akan didampingi setidaknya satu judul tambahan. Judul tambahan yang terdiri dari judul penuntun (引题 *yǐntí*) dan judul bantu (副标题 *fùbiāotí*) dipaparkan tentang keberadaan dan hubungannya dengan judul utama (主题 *zhǔtí*) berdasarkan fungsi sintaktis. Berita judul (标题新闻 *biāotíxīnwén*) tidak dibahas karena sudah berkaitan dengan teori wacana yang merupakan kajian dari pragmatik. Subjudul (分题 *fēntí*) juga tidak dibahas karena bukan judul berita atau kepala berita atau *headline* seperti yang dimaksud pada bab dua.

Jumlah data seluruhnya adalah 65 buah. Judul besar (大标题 *dàbiāotí*) yang terdapat dalam data sebanyak 35 buah. Judul utama (主题 *zhǔtí*) sebanyak 30 buah. Di antara 30 buah judul utama (主题 *zhǔtí*) tersebut, 16 buah memiliki judul penuntun (引题 *yǐntí*) saja, 12 buah memiliki judul bantu (副标题 *fùbiāotí*) saja, dan 2 buah memiliki keduanya.

Seluruh data yang berjumlah 65 buah tersebut satu per satu diberi kode. Contoh pengkodean adalah bila data tersebut memiliki kode RMRB250107 itu berarti data tersebut merupakan artikel nomor urut pertama dari 人民日报 *Rénmín Ribào* edisi 25 Januari 2007. Bila data tersebut memiliki kode RMRB28030701a itu berarti data tersebut merupakan judul penuntun (引题 *yǐntí*) dari artikel nomor

urut pertama dari 人民日报 *Rénmín Ribào* edisi 28 Maret 2007. Bila data tersebut memiliki kode RMRB04040704b itu berarti data tersebut merupakan judul bantu (副标题 *fùbiāotí*) dari artikel nomor urut keempat dari 人民日报 *Rénmín Ribào* edisi 4 April 2007.

Setelah diberi kode, data diklasifikasi berdasarkan jenis-jenis kalimat menurut enam kategori. Klasifikasi data dilakukan agar analisis dapat lebih mudah dilakukan penulis dan dipahami pembaca. Setelah diklasifikasi, data dianalisis. Analisis tersebut dituliskan pada bab tiga ini.

Selain menyajikan analisis data, bab tiga juga memuat profil singkat serta penjelasan mengenai halaman pertama 人民日报 *Rénmín Ribào*. Selain artikel berita, pada halaman pertama 人民日报 *Rénmín Ribào* pembaca juga akan menemukan tulisan-tulisan karya wartawan 人民日报 *Rénmín Ribào*, tokoh, atau pengamat terkemuka dari dalam maupun luar negeri, ataupun pejabat negara. Tulisan-tulisan tersebut akan ditandai dengan tulisan nama penulis yang terdapat tepat di bawah judul. Tulisan-tulisan karya penulis lepas dan wartawan tersebut termasuk dalam kategori artikel *feature* (Zain 1993: 14). Menurut seorang wartawan senior, Rosihan Anwar (2004: 96), penulisan judul artikel *feature* memiliki gaya bahasa yang berbeda dengan judul berita sehingga tidak dianalisis.

Selain artikel-artikel berita dan *feature*, halaman pertama 人民日报 *Rénmín Ribào* kadang kala juga memuat teks pidato penting pejabat negara, seperti Hu Jintao dan Wen Jiabao; serta anggaran dasar Partai Komunis Cina. Judul pidato dan anggaran dasar tersebut juga tidak akan dianalisis karena tidak dapat dikategorikan dalam artikel berita.

3.2. PROFIL SINGKAT 人民日报 *RÉNMIN RÌBÀO*

3.2.1. SEJARAH SINGKAT

Perkembangan surat kabar di Cina sudah mengalami sejarah panjang. Surat kabar pertama terbit pada abad ke-8 di zaman Dinasti Tang. Seiring dengan pergantian zaman surat kabar juga semakin berkembang.

Sebelum RRC resmi berdiri 人民日报 *Rénmín Ribào* sudah terbit sebagai surat kabar resmi milik Partai Komunis Cina (PKC). 人民日报 *Rénmín Ribào*

pertama kali dipublikasikan pada 15 Juni 1948 di 石家庄 Shíjiāzhuāng, ibukota 河北 Hēběi. Pada 15 Maret 1949, 人民日报 *Rénmín Ribào* mulai dipublikasikan di 北京 Běijīng (Mackerras 1991: 15-16).

Komite Pusat Partai Komunis Cina (中共中央 *zhōnggòng zhōngyá ng*) menetapkan 人民日报 *Rénmín Ribào* sebagai surat kabar resmi milik PKC pada 1 Agustus 1949. Setelah RRC berdiri pada 1 November 1949 人民日报 *Rénmín Ribào* menjadi surat kabar resmi pemerintah .

Sejak Hu Jintao menjabat sebagai Sekretaris Jendral PKC banyak modernisasi yang telah dilakukan pada 人民日报 *Rénmín Ribào*, seperti penambahan jumlah halaman. Setiap hari Senin sampai Jumat 人民日报 *Rénmín Ribào* edisi dalam negeri (国内版 *guónèibǎn*) yang beredar di RRC terbit dengan tebal 16 halaman, sementara Sabtu dan Minggu terbit dengan tebal 8 halaman.

Sejak 1 Juli 1985, 人民日报 *Rénmín Ribào* juga beredar dalam edisi luar negeri (海外版 *hǎiwàibǎn*). Edisi luar negeri tersebut beredar dari hari Senin sampai Sabtu dengan tebal 12 halaman. Hingga saat ini 人民日报 *Rénmín Ribào* sudah beredar di lebih dari 80 negara dan kota termasuk Jakarta. Pembaca tetap 人民日报 *Rénmín Ribào* di seluruh dunia saat ini sekitar tiga juta orang⁵. Berdasarkan data dari UNESCO, 人民日报 *Rénmín Ribào* termasuk sepuluh besar surat kabar di dunia. Sejak 1 Januari 1997, masyarakat dapat mengakses 人民日报 *Rénmín Ribào* melalui internet.

3.2.2. 人民日报 *RÉN MÍN RÌ BÀO* SEBAGAI SURAT KABAR RESMI PEMERINTAH RRC

人民日报 *Rénmín Ribào* sebagai surat kabar resmi pemerintah dewasa ini telah menjadi surat kabar yang paling memiliki otoritas dan berpengaruh di RRC. Sebagai penyambung lidah rakyat dan partai serta jendela bagi dunia internasional,

⁵ <http://english.peopledaily.com.cn/90827/90828/index.html>, diakses pada tanggal 16 November 2008 pukul 12.53

人民日报 *Rénmín Ribào* telah menjadi media propaganda kebijakan partai sekaligus pemerintah⁶.

人民日报 *Rénmín Ribào* merupakan surat kabar yang terkemuka disebabkan oleh berita-berita yang disajikan dengan sumber berita yang tersebar luas serta mengikuti prinsip yang memiliki gaya bahasa yang tinggi dengan berbagai perspektif, otentik, akurat, komprehensif, dan dengan cepat melaporkan berita yang bervariasi⁷.

Halaman olah raga, seni dan sastra, opini, internasional, budaya, pendidikan dan ilmu pengetahuan, sosial, politik, hukum, politik, ekonomi, dan berita utama sangat digemari oleh pembaca. 今日谈 *jīnrìtán* 'diskusi hari ini' dan 人民论坛 *rénmínlùntán* 'forum rakyat' merupakan kolom yang sangat digemari pembaca⁸.

3.2.3. ISI 人民日报 *RÉNMIN RÌBÀO*

Pada halaman pertama atau disebut juga 头版 *tóubǎn* pembaca dapat melihat nama surat kabar 人民日报 *Rénmín Ribào* yang ditulis dengan warna merah, tanggal terbit, harga, serta ramalan cuaca. Contoh halaman pertama 人民日报 *Rénmín Ribào* dapat dilihat pada gambar 3.1.

Pada halaman pertama ini juga dapat dijumpai berita-berita utama yang biasanya merupakan berita politik dan peristiwa besar kenegaraan (Wang, 2001:1). Pada bagian pojok kanan atas, pembaca dapat menjumpai 报眼 *bàoyǎn* yang memuat kilasan berita penting yang baru saja terjadi sebelum surat kabar hari itu dicetak. 报眼 *bàoyǎn* tidak dikenal surat kabar Indonesia. Di bagian paling bawah terdapat daftar isi beberapa berita yang disebut 今日导读 *jīnrìdǎodú* 'panduan membaca hari ini'. Bila presiden atau perdana menteri Cina berpidato, maka akan dimuat di halaman pertama. Selain pidato kenegaraan, ketetapan anggaran dasar partai yang baru diterbitkan juga akan dipublikasikan di halaman pertama.

⁶<http://zh.wikipedia.org/w/index.php?title=%E4%BA%BA%E6%B0%91%E6%97%A5%E6%8A%A5&variant=zh-cn#.E5.8E.86.E5.8F.B2>, diakses pada tanggal 3 Januari 2008 pukul 10.12

⁷ <http://baike.baidu.com/view/38274.htm>, diakses pada tanggal 20 November 2008 pukul 21.40

⁸ *Ibid*, diakses pada tanggal 26 April 2008 pukul 22.17



Gambar 3.1.

Halaman Pertama 人民日报 *Rénmín Ribào*

Pada halaman pertama kadang kala juga terdapat 评论 *pínglùn* atau dalam surat kabar Indonesia dikenal sebagai “opini” atau “review” yang merupakan karya redaksi atau editor 人民日报 *Rénmín Ribào* atau penulis lepas. 评论 *pínglùn* berisi tentang pandangan seseorang akan suatu isu mutakhir. 评论 *pínglùn* yang ditulis oleh redaksi atau editor 人民日报 *Rénmín Ribào* disebut 社论 *shèlùn* atau dalam surat kabar Indonesia disebut “tajuk rencana”, bahkan 人民日报 *Rénmín Ribào* memiliki penulis yang khusus menulis 评论 *pínglùn* disebut 评论员 *pínglùnyuán* ‘komentator’. Bila artikel tersebut merupakan karya wartawan, pembaca dapat mengenalinya dari tulisan “本报评论员 *běnbàopínglùnyuán*” atau “本报记者 *běnbàojìzhě*” yang tertulis tepat di bawah atau di samping judul. Bila artikel tersebut merupakan hasil pengamatan dari seorang penulis lepas, pembaca dapat mengenalinya dari nama yang tertulis tepat di bawah atau di samping judul. Hal yang berbeda dari surat kabar kabar di Indonesia, sebuah artikel 评论 *pínglùn* dalam 人民日报 *Rénmín Ribào* dapat

ditulis oleh lebih dari satu orang. Selain 社论 *shèlùn*, hal yang termasuk dalam 评论 *pínglùn* adalah 论坛 *lùntán* ‘forum’.

Halaman pertama kadang kala juga memuat profil tokoh terkemuka yang biasanya merupakan tamu kenegaraan atau disebut juga 人物介绍 *rénwùjièshào* ‘pengenalan tokoh’, serta kolom 今日谈 *jīnrìtán* ‘diskusi hari ini’ yang biasanya terletak di pojok bawah halaman. 今日谈 *jīnrìtán* ‘diskusi hari ini’ biasanya merupakan tulisan karya seseorang yang mewakili suatu lembaga atau perusahaan yang mensponsori kolom tersebut, seperti perusahaan penerbitan terkenal di RRC 商务印书馆 *shāngwùyìnshūguǎn*.

Halaman kedua juga masih berisi berita-berita penting atau disebut juga 国内要闻 *guónèi yàowén* ‘berita penting dalam negeri’. Namun, berita-berita tersebut tidak sepenting berita pada halaman pertama.

Pada halaman tiga, pembaca dapat menjumpai berita-berita penting luar negeri yang disebut 国际要闻 *guójī yàowén* ‘berita penting internasional’. Nota-nota kesepakatan atau deklarasi kerjasama RRC dengan luar negeri juga akan dimuat di sini bila ada. Pada halaman ini juga akan dijumpai 国际论坛 *guójī lùntán* ‘forum internasional’. Pembaca dapat mengenali kolom 国际论坛 *guójī lùntán* dari tulisan “国际论坛 *guójī lùntán*” yang biasanya terdapat di pojok kolom. Kolom tersebut berisi pandangan seorang ahli terhadap suatu isu internasional secara ilmiah.

Pada halaman empat, pembaca akan menjumpai berita-berita yang terjadi di RRC terakhir serta sambungan satu atau beberapa artikel dari halaman pertama. Halaman ini disebut 要闻版 *yàowénbǎn* ‘halaman berita penting’. Pada halaman ini pembaca juga akan menjumpai kolom 人民论坛 *rénmínlùntán* ‘forum rakyat’. Pembaca dapat mengenali kolom 人民论坛 *rénmín lùntán* dari tulisan “人民论坛 *rénmín lùntán*” yang biasanya terdapat di bagian atas kolom.

Pada halaman lima berita, dikhususkan pada berita-berita tentang bidang-bidang tertentu yang sedang berkembang di RRC, seperti pertanian dan ekonomi. Rubrik khusus ini juga biasa dijumpai dalam surat kabar di Indonesia. Pada surat kabar yang terbit di hari Senin hingga Jumat halaman ini disebut 视点新闻版

shìdiǎn xīnwénbǎn ‘halaman berita perspektif’ yang berisi analisis-analisis dari pakar mengenai hal-hal mutakhir sesuai dengan bidang yang dibahas pada rubrik tersebut. Berita-berita khusus seperti di halaman lima juga akan dijumpai di halaman enam. Biasanya halaman enam dikhususkan pada berita-berita ekonomi.

Pada halaman tujuh, pembaca akan menjumpai berita-berita terakhir yang terjadi di luar negeri. Pada surat kabar yang terbit di hari Senin hingga Jumat halaman ini memuat berita-berita luar negeri yang disebut 国际新闻版 *guójī xīnwénbǎn* ‘halaman berita internasional’.

Halaman delapan berisi artikel-artikel suplemen. Halaman ini disebut juga 副刊 *fùkān*. 副刊 *fùkān* ‘suplemen’ biasanya berisi artikel-artikel sejarah, tips, cerpen, gambar, dan sebagainya. Pada surat kabar yang terbit di hari Senin hingga Jumat halaman ini kadang kala memuat berita-berita penting dan disebut juga dengan 要闻版 *yàowénbǎn*.

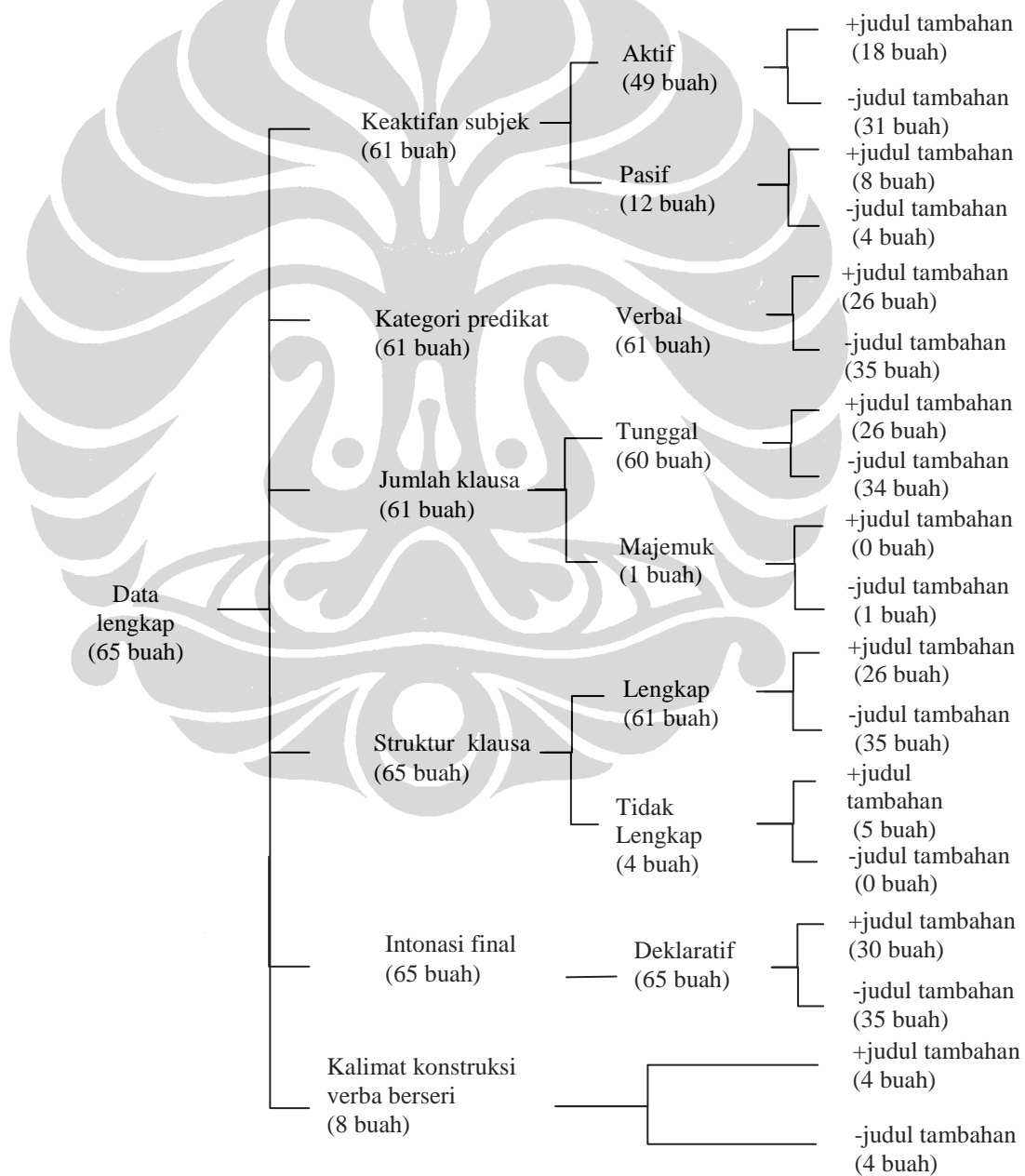
Halaman sembilan hingga enam belas hanya akan ditemui pada 人民日报 *Rénmín Ribào* yang terbit pada hari Senin hingga Jumat. Pada halaman sembilan, pembaca akan menjumpai pendapat-pendapat dari masyarakat yang dikirimkan kepada 人民日报 *Rénmín Ribào* dalam bentuk surat pembaca. Halaman ini disebut juga 读者来信版 *dúzhě láixìnbǎn* ‘halaman surat pembaca’.

Halaman sepuluh memuat berita-berita tentang politik. Halaman ini disebut 政治新闻版 *zhèngzhì xīnwénbǎn* ‘halaman berita politik’. Halaman sebelas memuat berita-berita tentang budaya yang disebut 文化新闻版 *wénhuà xīnwénbǎn* ‘halaman berita budaya’. Halaman dua belas memuat berita-berita olahraga dan disebut dengan 体育新闻版 *tǐyù xīnwénbǎn* ‘halaman berita olahraga’. Halaman tiga belas memuat satu topik berita-berita mingguan atau *newsweek*, seperti politik, ekonomi, partai yang dibahas dari berbagai perspektif dalam satu halaman. Halaman ini disebut 周刊版 *zhōukānbǎn* ‘halaman berita mingguan’. Halaman empat belas memuat berita-berita mengenai badan legislatif dan penegak hukum serta pengumuman-pengumuman yang berkaitan dengan hal tersebut. Halaman lima belas memuat berita-berita mengenai berbagai isu yang temanya dapat berbeda-beda setiap hari. Halaman enam belas memuat artikel

suplemen atau foto-foto. Halaman ini disebut 副刊版 *fūkānbǎn* ‘halaman suplemen’.

3.3. KLASIFIKASI DATA

Data yang akan dianalisis seluruhnya berjumlah 65 judul berita. Sebelum melakukan analisis, data diklasifikasikan terlebih dahulu. Pengklasifikasian data dilakukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis. Data diklasifikasikan menurut jenis kalimatnya berdasarkan enam kategori. Pengklasifikasian data dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Berdasarkan data, jenis satuan gramatikal judul berita adalah kalimat karena memiliki intonasi final. Intonasi final dalam ragam tulis dapat dikenali dari tanda baca. Berdasarkan data judul berita diakhiri tanpa tanda baca apapun yang merupakan ciri jenis kalimat deklaratif (Kridalaksana 1999: 18). Karena judul berita merupakan kalimat, data diklasifikasikan berdasarkan jenis kalimat menurut kategori yang telah dipaparkan oleh Kridalaksana (1999), Sutami (2007), Li dan Thompson (1981), dan Yip dan Rimmington (1997). Namun, bentuk dasar data dapat berupa klausa ataupun frase. Sebanyak 61 buah data berbentuk dasar klausa dan empat buah data berbentuk dasar frase. Lima data tersebut merupakan frase verbal. Data yang berbentuk frase dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Berdasarkan struktur klausa
2. Berdasarkan intonasi final

Sesuai dengan bagan di atas dari 65 data, 61 data dapat diklasifikasikan dalam jenis kalimat berdasarkan keaktifan subjek. Data yang merupakan kalimat aktif berjumlah 49 buah, 18 data memiliki judul tambahan dan 31 data tidak memiliki. Data yang merupakan kalimat pasif berjumlah 12 buah, delapan data memiliki judul tambahan dan empat data tidak memiliki judul tambahan.

Pada jenis kalimat berdasarkan kategori predikat, 61 buah data dapat diklasifikasikan ke dalam kategori ini. Semua data yang berjumlah 61 buah tersebut merupakan kalimat verbal, 26 data memiliki judul tambahan dan 35 data tidak memiliki judul tambahan.

Pada jenis kalimat berdasarkan jumlah klausa, 61 buah data dapat diklasifikasikan ke dalam kategori ini. Data yang merupakan kalimat tunggal berjumlah 60 buah, 26 data memiliki judul tambahan dan 34 data tidak memiliki judul tambahan. Data yang merupakan kalimat majemuk berjumlah satu buah tanpa judul tambahan.

Pada jenis kalimat berdasarkan struktur klausa, seluruh data yang berjumlah 65 buah dapat diklasifikasikan ke dalam kategori ini. Data yang merupakan kalimat lengkap berjumlah 61 buah, 26 data memiliki judul tambahan dan 35 data tidak memiliki judul tambahan. Data yang merupakan kalimat tidak

lengkap berjumlah empat data berbentuk dasar frase verbal dan seluruhnya disertai judul tambahan.

Pada jenis kalimat berdasarkan intonasi final, seluruh data yang berjumlah 65 buah dapat diklasifikasikan ke dalam kategori ini. Seluruh data merupakan kalimat deklaratif, 35 data tidak disertai judul tambahan dan 30 data disertai judul tambahan.

Pada kategori kalimat dengan konstruksi verba berseri, tidak banyak data yang dapat diklasifikasikan ke dalam kategori ini. Dari seluruh data lengkap, delapan buah data merupakan kalimat dengan konstruksi verba berseri, empat data memiliki judul tambahan dan empat judul tidak memiliki judul tambahan.

Data yang berbentuk frase seperti yang disebutkan di atas beserta judul tambahannya, antara lain:

(1) 以创新的精神加强网络文化建设和管理满足人民群众日益增长的精神文化需要

以 创新 的 精神 加强

Yǐ chuàngxīn de jīngshēn jiāqiáng

Dengan menciptakan kreasi baru (part)semangat memperkuat

网络 文化 建设

Wǎngluó wénhuà jiànshè

cyber budaya membangun

和 管理 满足 人民 群众 日益

hé guǎnlǐ mǎnzú rénmin qúnzhòng rìyì

dan mengatur memenuhi rakyat massa makin hari makin

增长 的 精神 文化 需要

zhēngzhǎng de jīngshēn wénhuà xūyào

meningkat (part) semangat kebudayaan kebutuhan

‘Dengan semangat berinovasi memperkuat pembangunan dan

manajemen budaya *cyber* memenuhi semangat rakyat yang semakin hari semakin meningkat kebutuhan kebudayaan’

‘Dengan semangat berinovasi memperkuat pembangunan dan

manajemen budaya *cyber* untuk memenuhi semangat rakyat yang

semakin hari semakin meningkat akan kebutuhan kebudayaan’

(RMRB25010702)

(2) 胡锦涛在中共中央政治局第三十次集体学习时强调

胡锦涛 在 中共中央 政治局 第三十次集体

Hú Jǐntāo zài Zhōnggòngzhōngyāng zhèngzhìjú disānshí cì jíjí

S

Ket waktu

Hu Jintao di Komite Pusat Politbiro ketiga puluh kali kolektif

学习 时 强调

xuéxí shí qiángdiào

P

belajar ketika menekankan

‘Hu Jintao ketika belajar kolektif ketiga puluh di Komite Pusat Politbiro menekankan’ **(RMRB25010702a)**

Contoh (1) adalah judul berita yang berbentuk dasar frase verbal. Induk dari frase tersebut adalah 加强 *jiāqiáng* ‘memperkuat’. Karena merupakan kalimat tidak lengkap, contoh (1) ini disertai sebuah judul tambahan, yaitu contoh (2). Contoh (2) tersebut bila diperhatikan tampak seperti kalimat belum selesai karena seharusnya memiliki pelengkap. Penjelasan lengkap mengenai contoh (1) terdapat pada subbab 3.4.2.4.

(3) 坚持不懈长期奋斗努力做好防沙治沙工作

坚持不懈

长期

Jiānchíbùxiè

chángqī

Terus bertahan tidak sedikit pun mengendur jangka panjang

奋斗 努力 做 好

fèndòu nǔlì zuò hǎo

berusaha keras melakukan baik

防沙治沙 工作

fǎngshāzhìshā gōngzuò

konservasi pasir pekerjaan

‘Terus bertahan tidak sedikit pun mengendur berusaha keras jangka panjang menyelesaikan dengan baik pekerjaan konservasi pasir.’

‘Tidak pernah berhenti dan terus berusaha menyelesaikan proyek konservasi pasir dengan baik.’ (RMRB28030705)

- (4) 温家宝会见全国防沙大会代表时强调

温家宝 会见 全国 防沙
Wén Jiābào huìjiàn quánguó fǎngshā

S

Ket Waktu

Wen Jiabao bertemu seluruh penjurur negara konservasi pasir 大会 代表 时 强

调

dàihuì dài**bi**ǎo shí qiángdiào

P

rapat umum perwakilan ketika menekankan

‘Wen Jiabao ketika bertemu dengan perwakilan sidang pleno konservasi pasir nasional menekankan’ (RMRB28030705a)

Contoh (3) adalah judul berita yang berbentuk dasar frase verbal. Induk dari frase tersebut adalah 奋斗 *fèndòu* ‘berusaha’. Karena merupakan kalimat tidak lengkap, contoh (3) ini disertai sebuah judul tambahan, yaitu contoh (4). Contoh (4) tersebut bila diperhatikan tampak seperti kalimat belum selesai karena seharusnya memiliki pelengkap. Penjelasan lengkap mengenai contoh (3) terdapat pada subbab 3.4.2.4.

- (5) 切实加强公共文化服务体系建设实现好维护好发展好人民群众基本文化权益

切实 加强 公共 文化

Qièshí jiāqiáng gōnggòng wénhuà

Dengan sungguh-sungguh memperkuat umum budaya

服务 体系 建设

fúwù tíxì jiànshè

pelayanan sistem membangun

tumbuh

‘Tumbuh dengan sehat dan bahagia di atas tanah harapan’

(RMRB02060702)

- (8) 胡锦涛在京郊区农村考察少年儿童工作时祝愿孩子们

胡锦涛 在 京 郊区 农村 考察 少年儿童

Hú Jǐntāo zài Jīng jiāoqū nóngcún kǎochá shǎoniánértóng

S

Ket waktu

Hujintao di Beijing pinggiran kota desa meninjau anak-anak

工作时 祝愿 孩子们

gōngzuò shí zhùyuàn háiizimen

P

O

bekerja ketika mengucapkan selamat anak-anak

‘Hujintao ketika waktu kerja meninjau anak-anak di desa pinggiran kota

Beijing mengucapkan selamat kepada mereka’

‘Hujintao ketika meninjau anak-anak di desa pinggiran kota Beijing

mengucapkan selamat kepada mereka’ **(RMRB02060702a)**

- (9) 代表党中央向全国少年儿童祝贺“六一”国际儿童节

代表 党 中央 向 全国

Dàibiāo dǎng zhōngyān xiàng quánguó

Atas nama PKC Komite pusat kepada seluruh penjurur negeri

少年儿童 祝贺 “六一”

shǎoniánértóng zhùhé liùyī

anak-anak mengucapkan selamat “1 Juni”

国际 儿童节

guójí értóngjié

Internasional Hari Anak

‘Atas nama Komite Pusat PKC mengucapkan selamat Hari Anak

Internasional “1 Juni” kepada anak-anak di seluruh penjurur negeri’

(RMRB02060702b)

Contoh (7) adalah judul berita yang berbentuk dasar frase verbal. Induk dari frase tersebut adalah 成长 *chéngzhǎng* ‘tumbuh’. Karena merupakan kalimat tidak lengkap, contoh (7) ini disertai sebuah judul tambahan. Namun, letak perbedaannya dengan contoh (1), (3), dan (5) adalah contoh (7) memiliki dua judul tambahan, yaitu contoh (8) dan (9). Penjelasan lengkap mengenai contoh (9) terdapat pada subbab 3.4.2.4.

3.4. ASPEK LINGUISTIS

3.4.1. POLA KALIMAT

Terdapat sebelas pola kalimat pada data. Pola-pola dasar tersebut dapat dilihat di bawah ini. Berikut adalah pola kalimat dari 61 data yang berbentuk dasar klausa. Susunan pola kalimat dimulai dari pola yang paling sering dijumpai dalam data.

Pertama, kalimat dengan pola SPO sebanyak 29 data. Perhatikan contoh di bawah ini.

(10) 吴邦国会见日本前首相海部俊树

吴邦国	会见	日本 前	首相	海部俊树
Wū Bāngguó	huìjiàn	Rìběn qiǎn	shòuxiàng	Hǎibùjūnshù
S	P		O	

Wu Bangguo bertemu Jepang mantan perdana menteri Toshiki Kaifu

‘Wu Bangguo bertemu mantan Perdana Menteri Jepang Toshiki Kaifu’

‘Wu Bangguo bertemu dengan mantan Perdana Menteri Jepang Toshiki Kaifu’ **(RMRB28030703)**

Contoh (10) merupakan data berpola SPO. Subjek contoh (10) adalah 吴邦国 *Wū Bāngguó* ‘Wu Bangguo’. Predikat kalimat tersebut adalah 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’. Objek kalimat tersebut adalah 日本前首相海部俊树 *Rìběn qiǎn shòuxiàng Hǎibùjūnshù* ‘mantan Perdana Menteri Jepang Toshiki Kaifu’

Kedua, kalimat dengan pola SPOK sebanyak tujuh data. Perhatikan contoh di bawah ini.

(11) 贾庆林会见香港中华总商会

贾庆林 会见 香港 中华 总商会
 Jiǎ Qìnglín huìjiàn Xiānggǎng Zhōnghuá zǒngshānghuì
 S P O
 Jia Qinglin bertemu Hongkong Cina serikat dagang
 访 京 团
 fǎng jīng tuán

Ket tujuan
 mengunjungi Beijing kelompok
 ‘Jia Qinglin bertemu dengan kelompok serikat dagang Hongkong yang
 mengunjungi Beijing’ (RMRB25010703)

Contoh (11) merupakan data berpola SPOK. Subjek contoh (11) adalah 贾庆林 *Jiǎ Qìnglín* ‘Jia Qinglin’. Predikat kalimat tersebut adalah 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’. Objek kalimat tersebut adalah 香港中华总商会 *Xiānggǎng Zhōnghuá zǒngshānghuì* ‘Serikat dagang Cina di Hongkong’. Keterangan contoh (11) adalah 访京团 *fǎng jīng tuán* ‘mengunjungi Kelompok Beijing’ sebagai keterangan tujuan. Dalam keterangan tujuan, verba juga dapat dijumpai. Kalimat jenis ini disebut kalimat dengan konstruksi verba berseri yang akan dibahas selengkapnya pada subbab 3.4.2.6.

Ketiga, kalimat dengan pola SKPO sebanyak enam data. Perhatikan contoh berikut.

(12) 我国将在海南建设新航天发射场

我国	将	在海南	建设
Wǒguó	jiāng	zài Hǎinán	jiànshè
S	Ket perwatanan	Ket tempat	P
Negara saya	akan	di Hainan	membangun
新	航天	发射	场
xīn	hángtiān	fāshè	chǎng
O			
baru	penerbangan luar angkasa	peluncuran	lapangan

‘Negara saya akan membangun lapangan peluncuran penerbangan luar angkasa baru di Hainan’

‘RRC akan membangun lapangan peluncuran penerbangan luar angkasa baru di Hainan’ (RMRB23090704)

(13) 广交会首设进口展区

<u>广交会</u>	<u>首</u>	<u>设</u>	<u>进口</u>
Guǎngjiāohuì	shǒu	shè	jìnkǒu
S	Ket. kuantitas	P	O
Pekan Raya komoditas ekspor Guangzhou	pertama	membuat	impor
<u>展区</u>			
zhǎnqū			
area pameran			

‘Pekan Raya Komoditas Ekspor Guangzhou untuk pertama kalinya membuat area pameran impor’

‘Pekan Raya Komoditas Ekspor Guangzhou untuk pertama kalinya membuat area pameran komoditas impor’ (RMRB04040705)

Contoh (12) adalah kalimat dengan pola SKPO yang memiliki dua keterangan secara berturut-turut, yaitu 将 *jiāng* ‘akan’ sebagai keterangan perbatasan dan 在 海南 *zài Hǎinán* ‘di Hainan’ sebagai keterangan tempat. Pada contoh (12) 我国 *wǒguó* ‘negara saya’ yang berfungsi sebagai subjek mengacu pada RRC. Predikat contoh (12) adalah 建设 *jiànshè* ‘membangun’. Objek contoh (12) adalah 新航天发射场 *xīn hángtiān fāshè chǎng* ‘lapangan peluncuran penerbangan luar angkasa baru’. Contoh (13) adalah kalimat berpola SKPO yang memiliki satu keterangan saja. Subjek contoh (13) adalah 广交会 *Guǎngjiāohuì* ‘Pekan Raya Komoditas Ekspor Guangzhou’. Predikat contoh (13) adalah 设 *shè* ‘mendirikan’. Objek contoh (13) adalah 进口展区 *jìnkǒu zhǎnqū* ‘area pameran komoditas impor’.

Keempat, kalimat dengan pola SKP sebanyak lima data. Perhatikan contoh berikut.

(14) 2007 年非行集团理事会年会

2007 年 非行集团理事会 年会
Èrlínglíngqī nián Fēihángjítuánlǐshìhuì niánhuì

S

Tahun 2007 dewan direksi grup Feihang pertemuan tahunan

在沪 开幕

zài Hù kāimù

Ket tempat P

di Shanghai dibuka

‘Pertemuan tahunan Dewan Direksi Grup Feihang tahun 2007 dibuka di Shanghai’ **(RMRB17050705)**

Contoh (14) adalah judul berita dengan pola SKP dengan subjek, yaitu 年非行集团理事会年会 Èrlínglíngqī nián Fēihángjítuán lǐshìhuì niánhuì ‘Pertemuan tahunan Dewan Direksi Grup Feihang tahun 2007’. Predikat contoh (14) adalah 开幕 kāimù ‘dibuka’. Biasanya judul berita dengan pola seperti ini merupakan kalimat pasif yang selanjutnya akan dijabarkan pada subbab 3.4.2.1

Kelima, kalimat dengan pola SP sebanyak tiga data. Perhatikan contoh berikut.

(15) 首台国产 70 万千瓦水轮发电机组三峡投产

首台 国产 70 万 千瓦
shǒutái guóchǎn qīshí wàn qiānwǎ

S

Pertama produk dalam negeri tujuh ratus ribu kilowatt

水轮发电机 组 三峡 投产

shuǐlúnfādiànjī zǔ Sānxiá tóuchǎn

P

generator turbo tenaga air perangkat Sanxia mulai dioperasikan
‘Perangkat generator turbo tenaga air dengan kemampuan sebesar tujuh ratus ribu kilowatt yang merupakan produk dalam negeri pertama di Sanxia mulai dioperasikan’ **(RMRB11070707)**

Contoh (15) adalah judul berita dengan pola SP dengan subjek, yaitu 首台国产 70 万千瓦水轮发电机组三峡 *shǒutái guóchǎn qīshí wàn qiānwǎ shuǐlúnfādòngjī zǔ Sānxiá* ‘perangkat generator turbo tenaga air dengan kemampuan sebesar tujuh ratus ribu kilowatt yang merupakan produk dalam negeri pertama di Sanxia’. Predikat contoh (15) adalah 投产 *tóuchǎn* ‘mulai dioperasikan’. Biasanya judul berita dengan pola seperti ini merupakan kalimat pasif yang selanjutnya akan dijabarkan pada subbab 3.4.2.1

Keenam, kalimat dengan pola SPK sebanyak tiga data. Perhatikan contoh berikut.

(16) 温家宝主持召开国务院常务会议

<u>温家宝</u>	<u>主持</u>	<u>召开</u>	<u>国务院</u>
Wén Jiābǎo	zhǔchí	zhàokāi	guówùyuǎn
S	P	Ket tujuan	

Wenjiabao bertanggung jawab menyelenggarakan Dewan Negara

常务会议

chángwù huìyì
rutin konferensi

‘Wenjiabao bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Pertemuan Tetap Dewan Negara’

‘Wenjiabao menyelenggarakan Pertemuan Tetap Dewan Negara’

(RMRB02060703)

Contoh (16) adalah judul berita dengan pola SPK dengan subjek, yaitu 温家宝 *Wén Jiābǎo* ‘Wen Jiabao’. Predikat contoh (16) adalah 主持 *zhǔchí* ‘bertanggung jawab’. Keterangan contoh (16) 召开国务院常务会议 *zhàokāi guówùyuǎn chángwù huìyì* ‘untuk menyelenggarakan konferensi rutin Dewan Negara’ yang merupakan keterangan tujuan.

Ketujuh, kalimat dengan pola SPPel sebanyak empat data. Perhatikan contoh berikut.

(17) 我国成为世界第三大汽车生产国

我国 成为 世界 第三 大 汽车 生产国
 Wǒguó chéngwèi shìjiè dì sān dà qìchē shēngchǎnguó
 S P Pel S

Negara saya menjadi dunia ke tiga besar mobil negara produsen
 ‘Negara saya menjadi negara produsen mobil ketiga terbesar di dunia’
 ‘RRC menjadi negara produsen mobil ketiga terbesar di dunia’

(RMRB23090705)

Contoh (17) adalah judul berita dengan pola SPPel dengan subjek, yaitu 我国 *wǒguó* ‘negara saya’. Predikat contoh (17) adalah 成为 *chéngwèi* ‘menjadi’. Pelengkap contoh (17) adalah 世界第三大汽车生产国 *shìjiè dì sān dà qìchē shēngchǎnguó* ‘negara produsen mobil ketiga terbesar di dunia’ yang merupakan pelengkap subjek.

Kedelapan, kalimat dengan pola KSP sebanyak dua data. Perhatikan contoh berikut.

(18) 安徽大灾之年粮食大丰收

安徽 大灾 之年 粮食 大丰收
 Ānhuī dàzāi zhī nián liángshí dàfēnshòu
 Ket waktu S P

Anhui bencana hebat ini tahun bahan pangan panen raya

‘Bahan pangan di Anhui pada tahun yang mengalami bencana hebat ini mengalami panen raya’ **(RMRB10110705)**

Contoh (18) adalah judul berita dengan pola KSP dengan subjek, yaitu 粮食 *liángshí* ‘bahan pangan’. Predikat contoh (18) adalah 大丰收 *dàfēnshòu* ‘panen raya’. Keterangan contoh (18) adalah 安徽大灾之年 *Ānhuī dàzāi zhī nián* ‘di Anhui pada tahun yang mengalami bencana hebat ini’ yang merupakan keterangan waktu.

Kesembilan, kalimat dengan pola SKPPel sebanyak satu data. Perhatikan contoh berikut.

(19) 曾庆红在接见报告团全体成员时强调要深入学习宣传邓平寿同志先进事迹

曾庆红 在 接见 报告 团
 Céng Qìnghóng zài jiéjiàn bàogào tuán
 S Ket waktu
 Ceng Qinghong sedang menerima kunjungan ceramah kelompok

全体 成员 时 强调 要 深入 学习
 quánǐ chéngyuǎn shí qiángdiào yào shēnrù xuéxí
 P Pel S
 seluruh anggota saat menekankan harus seksama belajar

宣传 邓平寿 同志 先进事迹
 xuānchuán Dèng Píngshòu tōngzhí xiānjìnshìjì
 menyebarluaskan Deng Pingshou kamerad perbuatan baik

‘Ceng Qinghong ketika menerima kunjungan seluruh anggota kelompok ceramah menekankan harus dengan dengan saksama belajar dan menyebarluaskan perbuatan baik Kamerad Deng Pingshou’ (RMRB11070706)

Contoh (19) adalah judul berita dengan pola SKPPel dengan subjek, yaitu 曾庆红 Céng Qìnghóng ‘Ceng Qinghong’. Predikat contoh (19) adalah 强调 qiángdiào ‘menekankan’. Pelengkap contoh (19) adalah 要深入学习宣传邓平寿同志先进事迹 yào shēnrù xuéxí xuānchuán Dèng Píngshòu tōngzhí xiānjìnshìjì ‘harus seksama belajar menyebarluaskan perbuatan baik Kamerad Deng Pingshou’ yang merupakan pelengkap subjek. Keterangan contoh (19) adalah 在接见报告团全体成员时 zài jiéjiàn bàogào tuán quánǐ chéngyuǎn shí ‘ketika menerima kunjungan seluruh anggota kelompok ceramah’ yang merupakan keterangan waktu.

Kesepuluh, kalimat dengan pola SKPK sebanyak satu data. Perhatikan contoh berikut.

(20) 四川农村公路每年延伸逾万公里

四川 农村 公路 每年 延伸

Sìchuān nóngcūn gōnglù měinián yánshēn
S Ket waktu P

Sichuan pedesaan jalan raya setiap tahun bertambah

逾 万 公里

yú wàn gōnglǐ

Ket kuantitas

melebihi sepuluh ribu kilometer

‘Jalan raya pedesaan di Sichuan setiap tahun bertambah melebihi sepuluh ribu kilometer’ (**RMRB23090701**)

Contoh (20) adalah judul berita dengan pola SKPK dengan subjek, yaitu 四川农村公路 *Sìchuān nóngcūn gōnglù* ‘jalan raya pedesaan di Sichuan’. Predikat contoh (20) adalah 延伸 *yánshēn* ‘bertambah’. Keterangan contoh (20) secara berturut-turut, yaitu 每年 *měinián* ‘setiap tahun’ yang merupakan keterangan waktu dan 逾万公里 *yú wàn gōnglǐ* ‘melebihi puluhan ribu kilometer’ yang merupakan keterangan kuantitas.

Kesebelas, kalimat dengan pola SPOKonjPO sebanyak satu data. Perhatikan contoh berikut ini.

(21) 温家宝将出席塔什干上合组织 成员国总理第六次会议并访问乌、土、白、俄四国

温家宝 将 出席 塔什干 上 合 组织
Wén Jiābǎo jiāng chūxī Tǎshígān shàng hé zǔzhī
S Ket perwatasan P

Wenjiabao akan menghadiri Tashkent Shanghai kerja sama organisasi 成员 国 总理 第六

次 会议

chéngyuán guó zǒnglǐ dìliù cì huìyì

O

anggota negara perdana menteri keenam kali konferensi

并 访问 乌、土、白、俄 四国

bǐng fǎngwèn Wū Tǔ Bái È sì guó

kepartaian, seperti 《中国共产党章程》 *Zhōngguó gòngdǎng zhāngchéng* ‘anggaran dasar partai’, 干部 *gānbù* ‘kader’, 全国人大 *quánguó réndà* ‘Kongres Nasional RRC’ dan lain-lain. Berdasarkan data, pernyataan Wang (2004) di atas sesuai dengan subjek yang ditemukan.

3.4.2. JENIS KALIMAT

3.4.2.1. BERDASARKAN KEAKTIFAN SUBJEK

Berdasarkan keaktifan subjek jenis kalimat dibagi menjadi kalimat aktif dan pasif. Judul berita biasanya berbentuk kalimat aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis berikut ini.

a. Kalimat Aktif

Konstituen inti dalam kalimat adalah subjek, predikat, objek serta pelengkap (Verhaar 2006: 164). Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan oleh pembaca untuk memahami isi berita adalah menentukan subjek judul berita. Dengan mengetahui subjek judul berita pembaca dapat mengetahui hal atau tokoh utama yang diberitakan. Subjek dapat dikenali dari posisinya yang terdapat di depan judul berita. Berdasarkan data, bentuk judul berita adalah nomina atau frase nominal. Berdasarkan keaktifan subjek kalimat dibagi menjadi kalimat pasif dan aktif.

Menurut Anwar (2004: 96), prinsip judul berita adalah ditulis dalam bentuk kalimat aktif. Berdasarkan data, kalimat aktif adalah kalimat yang paling lazim digunakan dalam judul berita. Dari 61 judul berita, 49 di antaranya adalah kalimat aktif. Seringkali judul berita berbentuk ini tidak disertai judul tambahan. Hal tersebut disebabkan oleh judul berita berbentuk kalimat aktif dapat mengikhtisarkan judul dengan jelas. Contoh (10) adalah kalimat aktif. Inti kalimat contoh (10) adalah 吴邦国会见海部俊树 *Wū Bāngguó huìjiàn Hǎibùjūnshù* ‘Wu Bangguo bertemu Toshiki Kaifu’. Namun, kadang kala judul berbentuk kalimat aktif disertai judul tambahan. Perhatikan contoh berikut.

(22) 烟台双管齐下改善民生

烟台

双管齐下

Yāntái

shuàngguǎnqíxià

S

P

Yantai

mengerjakan dua hal sekaligus (idiom)

改善 民生

gāishán mínshēng

ket tujuan

memperbaiki kehidupan rakyat

‘Yantai memperbaiki kehidupan rakyat dengan mengerjakan dua hal sekaligus’ (RMRB23090708)

(23) 搭建民意通道建立长效机制

搭 建 民意 通道 建立 长效

Membangun opini publik jalan lintas membangun tahan lama

机制

sistem

‘Membangun jalan lintas opini publik, membangun sistem yang efektif’

(RMRB23090708a)

Contoh (22) adalah kalimat aktif. Inti kalimat tersebut adalah 烟台双管齐下 *Yāntái shuàngguǎnqíxià* ‘Yantai (nama sebuah kota di RRC) mengerjakan dua hal sekaligus’. Keberadaan judul tambahan membuat informasi yang diperoleh pembaca lebih jelas. Contoh (23) adalah judul penuntun (引题 *yǐntí*) contoh (22). Judul tersebut terdiri dari dua frase verbal dengan induk, yaitu 搭建 *dājiàn* ‘membangun’ dan 建立 *jiànli* ‘membangun’. Kedua frase verbal tersebut dapat menerangkan predikat dari judul utama (主题 *zhǔtí*).

b. Kalimat Pasif

Dalam data penulis beberapa kali menemukan kalimat pasif. Kalimat pasif bukan kalimat yang lazim digunakan dalam judul berita kecuali jika diperlukan. Berdasarkan data, 12 judul berita berbentuk kalimat pasif. Perhatikan contoh berikut.

(24) 郑筱萸被执行死刑

郑筱萸	被	执行	死刑
Zhèng Xiǎoyú	bèi	zhíxíng	sǐxíng
S	bei	P	Ket cara

Zheng Xiaoyu bei melaksanakan hukuman mati
 ‘Zheng Xiaoyu dieksekusi mati’ (RMRB11070705)

(25) 经最高人民法院核准

经	最高人民法院	核准
Jīng	zuì gāo rén mǐn fǎ yuàn	hézhún

Melalui mahkamah rakyat agung mengecek dan menyetujui
 ‘Melalui pengecekan dan persetujuan Mahkamah Rakyat Agung’
 (RMRB11070705a)

Contoh (24) adalah satu-satunya judul berita dalam data yang ditandai oleh 被 *bèi*. Berdasarkan pernyataan Li dan Thompson (1981: 492), kalimat seperti ini digunakan untuk mengedepankan objek. Inti kalimat tersebut adalah 郑筱萸被执行 *Zhèng Xiǎoyú bèi zhíxíng* ‘Zheng Xiaoyu dieksekusi’. Judul berita tersebut cukup jelas mengikhtisarkan isi berita. Namun, judul berita tersebut memiliki judul penuntun (引题 *yǐntí*), yaitu contoh (25). Dengan membaca contoh (25) pembaca dapat mengetahui peristiwa yang mendahului contoh (24).

Menurut Li dan Thompson (1981: 498) seringkali kalimat pasif Bahasa Mandarin tidak ditandai oleh 被 *bèi*. Berdasarkan data seringkali judul berita yang berbentuk kalimat pasif dalam 人民日报 *Rénmín Ribào* merupakan kalimat pasif tidak disertai 被 *bèi*, sebanyak 11 data. Perhatikanlah contoh di bawah ini.

(26) “西气东输”首批气田全部建成

“西气东输”	首批	气田	全部
“Xīqìdōngshù”	shòupī	qítían	quǎnbù
	S		ket kuantitas

“Xiqidongshu” kelompok pertama ladang gas seluruh bagian
 建成
 jiànchéng

P

selesai dibangun

‘Kelompok pertama ladang gas “Xiqidongshu” seluruhnya selesai dibangun’
(RMRB02060708)

Contoh (26) merupakan kalimat pasif. Inti kalimat tersebut adalah “西气东输”首批气田全部建成 “Xiqidongshu” *shòupī qítíán quǎnbù jiànchéng* ‘kelompok pertama ladang gas “Xiqidongshu” seluruhnya selesai dibangun’. Contoh (26) tidak memiliki judul tambahan. Jadi, dapat dikatakan judul tersebut dapat mengikhtisarkan isi berita dengan cukup jelas. Namun, cukup banyak judul berita berbentuk kalimat pasif memiliki judul tambahan. Dari 12 data, 8 data di antaranya memiliki judul tambahan yang seluruhnya merupakan judul penuntun (引题 *yǐntí*). Perhatikan juga contoh (14).

Contoh (14) merupakan kalimat pasif. Inti kalimat tersebut adalah 2007 年非行集团理事会年会开幕 *Èrlínglíngqī nián Fēiháng jítuán ànshì huìniánhuì* ‘pertemuan tahunan dewan direksi grup Feihang tahun 2007 telah dibuka’. Judul tersebut dapat mengikhtisarkan isi berita dengan jelas. Dengan membaca judul tambahan, pembaca mendapatkan informasi tambahan. Perhatikan juga contoh berikut.

(27) 温家宝出席开幕式并致辞

<u>温家宝</u>	<u>出席</u>	<u>开幕式</u>	<u>并</u>
Wén Jiābǎo	chūxī	kāimùshì	bǐng
S	P	O	konj

Wen Jiabao menghadiri upacara pembukaan sekaligus

致辞

zhící

P

menyampaikan sambutan

‘Wen Jiabao menghadiri upacara pembukaan sekaligus menyampaikan sambutan’ (RMRB17050705b)

Contoh (27) merupakan judul tambahan contoh (14). Inti kalimat tersebut adalah 温家宝出席开幕式并致辞 *Wēn Jiābǎo chūxī kāimùshì bǐng zhǐcí* ‘Wen Jiabao menghadiri upacara pembukaan sekaligus menyampaikan sambutan’. Pola dasar judul berbentuk kalimat pasif dalam data, yaitu SKP, SP, KSP, SPK, dan SKPK. Jadi, bila suatu judul berita memiliki salah satu pola dasar tersebut kemungkinan besar judul berita tersebut berbentuk kalimat pasif.

3.4.2.2. BERDASARKAN KATEGORI PREDIKAT

Selain subjek, predikat juga termasuk komponen inti dari kalimat. Dengan mengetahui predikat, pembaca dapat mengetahui hal yang dinyatakan tentang subjek (Kridalaksana 1999: 129). Menurut kategori predikat, kalimat dibedakan menjadi kalimat verbal dan kalimat nonverbal.

Seluruh data yang berjumlah 61 merupakan kalimat verbal. Seluruhnya memiliki setidaknya satu verba atau frase verbal yang berfungsi sebagai predikat. Bila subjek dapat dikenali dari posisinya yang terletak di bagian depan judul, predikat dapat dikenali dari posisinya yang berada di belakang subjek dan berbentuk verba atau frase verbal. Verba yang paling sering ditemui dalam data adalah 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’. Jumlah data yang merupakan kalimat verbal dengan verba 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’ adalah 21 data. Perhatikan contoh berikut.

(28) 吴邦国会见泰国公主诗琳通

吴邦国 会见 泰国 公主 诗琳通

S P O

Wū Bāngguó huìjiàn Tàiguó gōngzhù Shí Lántóng

Wubangguo bertemu Thailand Putri Maha Chakri Sirindhorn

‘Wu Bangguo bertemu dengan Putri Maha Chakri Sirindhorn dari Thailand’

(RMRB04040701)

Contoh (28) adalah kalimat dengan verba 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’. Pola dasar kalimat tersebut adalah SPO. Dari posisinya yang berada di depan pembaca langsung dapat mengetahui bahwa berita tersebut mengenai Wu Bangguo. Subjek tersebut langsung diikuti oleh sebuah verba yang berdiri sendiri tanpa diapit oleh

apapun. Predikat tersebut adalah 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’. Selain subjek dan predikat, judul tersebut juga memiliki objek. Objek judul tersebut merupakan frase nominal dengan induk 诗琳通 *Shí Lintóng* ‘Chakri Sirindorn’. Jadi, inti judul tersebut adalah 吴邦国会见诗琳通 *Wū Bāngguó huìjiàn Shí Lintóng* ‘Wu Bangguo bertemu dengan Chakri Sirindorn’. Kemudian perhatikan juga contoh berikut.

(29) 胡锦涛会见俄罗斯总理弗拉德 科夫

胡锦涛	会见	俄罗斯 总理	弗拉德 科夫
Hú Jīntāo	huìjiàn	Éluósī zǒnglǐ	Fólàdékéfū
Hujintao	bertemu	Rusia perdana menteri	Mikhail Fradkov

‘Hu Jintao bertemu dengan Perdana Menteri Rusia Mikhail Fradkov’
(RMRB28030701)

(30) 就发展双边关系和加强两国各领域务实

就	发展	双边	关系	和	加强
Jiù	fāzhǎn	shuāngbiàn	guānxì	hé	jiāqiáng
Mengenai	pembangunan	dua sisi	hubungan	dan	memperkuat
两国	各	领域	务实		
liǎngguó	gè	lǐngyù	wùshǐ		
dua negara	tiap-tiap	bidang	mengerjakan	hal	konkret
合作	深入	交换意见			
hézuò	shēnrù	jiàohuànyìjiàn			
kerja sama	mendalam	tukar pikiran			

‘Bertukar pikiran secara mendalam mengenai pembangunan hubungan kedua belah pihak dan memperkuat kerja sama yang konkret di tiap-tiap bidang kedua negara’ **(RMRB28030701b)**

Contoh (29) adalah contoh judul dengan verba 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’. Inti kalimat judul tersebut adalah 胡锦涛会见弗拉德科夫 *Hú Jīntāo huìjiàn Éluósī zǒnglǐ Fólàdékéfū* ‘Hujintao bertemu Mikhail Fradkov’. Berdasarkan data, biasanya judul berverba 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’ tidak memiliki judul tambahan,

3.4.2.3. BERDASARKAN JUMLAH KLAUSA

Berdasarkan jumlah klausa, kalimat dibagi menjadi kalimat tunggal. Penggunaan kalimat tunggal dalam laras jurnalistik, termasuk laras jurnalistik Bahasa Mandarin, ternyata lebih diutamakan daripada kalimat majemuk. Menurut Dewabrata (2006: 40) hal itu disebabkan oleh kalimat majemuk dapat menimbulkan kerancuan. Berikut ini adalah analisis lengkapnya.

a. Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa lengkap yang setidaknya memiliki satu subjek dan satu predikat. Karena tidak memenuhi syarat tersebut, data (1), (3), (5), dan (7) tidak dapat didefinisikan dalam kategori ini. Jumlah kalimat tunggal dalam data adalah 61 buah. Dari data sebanyak 61 tersebut 26 data memiliki judul tambahan. Tiga belas data memiliki 引题 *yǐntí* ‘judul penuntun’, 11 data memiliki 副标题 *fùbiāotí* ‘judul bantu’, dan satu data memiliki keduanya. Contoh (10) hingga contoh (20) merupakan judul berita berbentuk kalimat tunggal yang hanya memiliki satu subjek dan satu predikat. Perhatikan contoh berikut.

(34) 国家法定节假日调整方案开展网上问卷调查

国家	法定	节	假日	调整	方案
Guójiā	fǎdìng	jié	jiàrì	tiáozhěng	fāng'àn

S

Negara resmi hari besar hari libur menyesuaikan program

开展 网上 问卷 调查

Kāizhǎn wǎngshàng wènjuàn diǎochá

P

O

meluncurkan Internet angket survei

‘Program penyesuaian hari libur besar resmi negara meluncurkan survei melalui internet’ (RMRB10110704)

(35) 前三季度 GDP 增长 11, 5%

<u>前三季度</u>	<u>GDP</u>	<u>增长</u>	<u>11, 5%</u>
Qiǎn sān jìdù		zēngzhǎng	
	S	P	pel S
Tiga Triwulan kemarin	GDP	tumbuh	11,5%
'Selama sembilan bulan kemarin GDP meningkat sebesar 11,5%'			
(RMRB26100705)			

Contoh (34) dan (35) juga merupakan kalimat tunggal. Contoh (34) hanya memiliki satu subjek, yaitu 国家法定节假日调整方案 *guójiā fǎdìng g jié jiàri tiáozhěng fāng'àn* 'program penyesuaian hari libur besar resmi negara' dan satu predikat verbal, yaitu 开展 *kāizhǎn* 'meluncurkan'. Kalimat (35) juga memiliki satu subjek, yaitu 前三季度 GDP *qiǎn sān jìdù GDP* 'GDP tiga triwulan kemarin' dan satu predikat verbal yaitu 增长 *zēngzhǎng* 'tumbuh'. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa contoh (34) dan (35) adalah kalimat tunggal.

Kemudian perhatikan juga contoh (11). Inti kalimat tersebut adalah 贾庆林会见香港中华总商会 *Jiǎ Qìnglín huìjiàn Xiānggǎng zhōnghuá zǒngshānghuì* 'Jia Qinglin bertemu dengan kamar dagang Hongkong'. Pada contoh (11) terdapat dua verba, yaitu 会见 *huìjiàn* 'bertemu' dan 访 *fàng* 'mengunjungi'. Namun, kedua verba tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Verba pertama berfungsi sebagai predikat. Verba kedua berfungsi sebagai keterangan tujuan bagi objek. Jadi, contoh (11) termasuk kalimat tunggal. Kalimat seperti itu disebut kalimat dengan konstruksi verba berseri. Kalimat tersebut akan dianalisis lebih lanjut pada bab 3.4.2.6

b. Kalimat Majemuk

Definisi kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki klausa lebih dari satu. Itu berarti sebuah kalimat majemuk memiliki dua predikat atau lebih. Data yang berbentuk kalimat majemuk berjumlah satu data. Data tersebut tidak memiliki judul tambahan. Judul berita yang berbentuk kalimat majemuk tersebut terdapat pada contoh (21).

Pada contoh tersebut *Wen Jiabao* berfungsi sebagai subjek. Pada contoh (21) terdapat dua verba yaitu 出席 *chūxí* ‘hadir’ dan 访问 *fāngwèn* ‘mengunjungi’. Verba pertama berfungsi sebagai predikat untuk klausa pertama. Verba kedua berfungsi sebagai predikat untuk klausa kedua. Konjungsi yang digunakan adalah 并 *bǐng* yang artinya ‘sekaligus’. Bila kalimat tersebut dipisahkan akan menjadi klausa-klausa seperti berikut.

- (21) a. 温家宝 将 出席 塔什干 上 合 组织
 Wén Jiābǎo jiāng chūxí Tǎshígān shàng hé zǔzhī
 S Ket Perawatan P O
 Wenjiabao akan menghadiri Tashkent Shanghai kerjasama organisasi
成员 国 总理 第 六 次 会议
 chéngyuán guó zǒnglǐ dì liù cì huìyì
 anggota negara perdana menteri keenam kali konferensi
- b. 并 访问 乌、 土、 白、 俄 四国
 bǐng fāngwèn Wū Tǔ Bái È sì guó
 Konj P O
 sekaligus mengunjungi Uzbekistan, Turki, Belarusia, Rusia empat negara.

Klausa (21a) adalah klausa bebas yang memiliki potensi untuk berdiri sendiri menjadi kalimat. Klausa (21b) adalah klausa terikat yang tidak memiliki potensi untuk menjadi kalimat mandiri.

Verhaar (2006: 164) menyatakan bahwa fungsi yang menjadi inti kalimat adalah subjek, predikat, dan objek. Subjek adalah hal yang dibicarakan (Kridalaksana 1999: hlm), sementara predikat adalah hal yang dinyatakan tentang subjek. Contoh (21) memiliki subjek yaitu Wen Jiabao. Predikat verbal pertama contoh (21) adalah 出席 *chūxí* ‘menghadiri’ dan predikat verbal kedua adalah 访问 *fāngwèn* ‘mengunjungi’. Contoh (21) juga memiliki dua objek, secara berturut-turut yaitu 会议 *huìyì* ‘konferensi’ dan 四国 *sìguó* ‘empat negara’. Jadi, secara fungsional inti kalimat tersebut adalah 温家宝出席会议并访问四国 *Wén Jiābào chūxí huìyì bǐng fāngwèn sìguó* ‘Wen Jiabao menghadiri konferensi sekaligus mengunjungi empat negara’. Dengan membaca judul tersebut pembaca sudah

dapat mengetahui inti berita yang ingin disampaikan. Berita yang diikhtisarkan melalui judul tersebut sudah cukup lengkap, sehingga keberadaan judul tambahan tidak diperlukan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui contoh (21) yang tidak memiliki judul tambahan.

Berdasarkan data 并 *bǐng* ‘sekaligus’ adalah satu-satunya pilihan konjungsi yang digunakan dalam judul berbentuk kalimat majemuk. Hal tersebut dapat dilihat dari dua data pendukung berikut.

(36) 胡锦涛和普京共同出席开幕式并参观展览

胡锦涛 和 普京 共同 出席 开幕式

Hú Jǐntāo hé Pǔjīng gòngtóng chūxī kāimùshì

S P O

Hujintao dan Putin bersama-sama menghadiri upacara pembukaan

并 参观 展览

Bǐng cánguǎn zhǎnlǎn

Konj P O

sekaligus mengunjungi pameran

‘Hu Jintao dan Putin bersama-sama menghadiri upacara pembukaan sekaligus mengunjungi pameran’ (RMRB28030702b)

Contoh (27) dan (36) menggunakan 并 *bǐng* ‘sekaligus’ sebagai konjungsi. Konjungsi tersebut berfungsi untuk menghubungkan dua klausa. Klausa pertama pada (27) dan (36) berturut-turut adalah klausa bebas yang memiliki predikat 出席 *chūxí* ‘menghadiri’ dan 共同出席 *gòngtóng chūxí* ‘bersama-sama menghadiri’. Klausa kedua (27) dan (36) berturut-turut adalah klausa terikat dengan predikat 致辞 *zhìxí* ‘menyampaikan sambutan’ dan 参观 *cānguǎn* ‘mengunjungi’. Konjungsi 并 *bǐng* ‘sekaligus’ berfungsi untuk menghubungkan keduanya dan menjadikan satu kalimat majemuk. Jadi, bila pembaca membaca sebuah judul yang di dalamnya terdapat konjungsi 并 *bǐng* ‘sekaligus’, kemungkinan besar judul tersebut berbentuk kalimat majemuk.

3.4.2.4. BERDASARKAN STRUKTUR KLAUSA

Menurut struktur klausa kalimat dibedakan menjadi kalimat lengkap dan tidak lengkap. Kalimat lengkap lebih diutamakan penggunaannya sebagai judul berita daripada kalimat tidak lengkap. Hal tersebut dapat dilihat dalam analisis berikut ini.

a. Kalimat Lengkap

Sebanyak 61 data merupakan kalimat lengkap. Definisi sebuah kalimat lengkap menurut Kridalaksana (1999: 188) adalah memiliki setidaknya satu subjek dan satu predikat. Judul yang berbentuk kalimat lengkap seringkali tidak memiliki judul tambahan atau berbentuk judul besar (大标题 *dàbiāotí*) karena dapat mengikhtisarkan isi berita cukup lengkap. Perhatikan contoh (13). Contoh (13) adalah judul berbentuk kalimat lengkap yang tidak memiliki judul tambahan atau berbentuk judul besar (大标题 *dàbiāotí*). Konsituen inti kalimat dari contoh tersebut adalah 广交会设进口展区 *Guǎngjiāohuì shè jìnkǒu zhǎnqū* ‘Pekan raya komoditas ekspor Guangzhou membuat area pameran komoditas impor’. Dengan membaca judul tersebut pembaca sudah dapat mengetahui isi dari berita tersebut, sehingga tidak diperlukan lagi judul tambahan. Perhatikan juga contoh (37).

(37) 6万多大学生报名志愿服务西部

<u>6万多</u>	<u>大学生</u>	<u>报名</u>
Liù wàn duō	dàxuéshēng	bàomíng
Ket kuantitas	S	P
Enam puluh ribu lebih	mahasiswa	mendaftar
<u>志愿</u>	<u>服务</u>	<u>西 部</u>
zhìyuàn	fúwù	xī bù
O		

sukarela pelayanan barat bagian

‘Enam puluh ribu lebih mahasiswa mendaftar pelayanan sukarela di wilayah barat (RRC)’

‘Enam puluh ribu lebih mahasiswa mendaftar sebagai sukarelawan di wilayah barat (RRC)’ **(RMRB17050702)**

Contoh (37) adalah kalimat lengkap dengan subjek, yaitu namun, contoh (37) memiliki judul tambahan, yaitu judul penuntun (引题 *yǐntí*). Berikut adalah judul tambahan tersebut.

(38) 毕业了, 到祖国最需要的地方去

毕业了, 到 祖国 最 需要 的

Bìyè le dào zǔguó zuì xūyào de

Setelah lulus, sampai tanah air paling membutuhkan (part)

地方 去

dìfāng qù

tempat pergi

‘Setelah lulus, pergi ke tempat yang paling membutuhkan di tanah air’

(RMRB17050702a)

Dari judul tambahan tersebut pembaca dapat mengetahui alasan contoh (37), yaitu 祖国最需要的地方 *zǔguó zuì xūyào de dìfāng* ‘tempat yang paling membutuhkan di tanah air’. Itu berarti mahasiswa mendaftar sebagai sukarelawan karena wilayah barat RRC merupakan tempat yang paling membutuhkan. Selain judul penuntun (引题 *yǐntí*), judul yang berbentuk kalimat lengkap juga dapat memiliki judul bantu (副标题 *fùbiāotí*) yang biasanya memberikan informasi tambahan. Selain itu ada juga judul yang berbentuk kalimat lengkap yang memiliki kedua judul tambahan tersebut. Perhatikan contoh berikut ini.

(39) 春节旅游进入高峰

春节 旅游 进入 高峰

S

P

O

Chūnjié

lǚyóu

jìnrù

gāofēng

Festival musim semi

wisata

memasuki

puncaknya

‘Wisata festival musim semi memasuki puncaknya.’ **(RMRB21020701)**

Contoh (39) adalah kalimat lengkap. Inti kalimat contoh (39) adalah 春节旅游进入高峰 *chūnjié lǚyóu jìnrù gāofēng* ‘Festival musim semi memasuki puncaknya’. Contoh tersebut dapat mengikhtisarkan isi berita dengan jelas.

Namun, judul tersebut masih memiliki judul tambahan. Perhatikan juga contoh berikut.

(40) 黄金周第三天

黄金周 第三天

Huángjīnzhōu dì sān tiān

Minggu emas ketiga hari

‘Hari ketiga di minggu emas’ (RMRB 21020701a)

(41) 城市短途游、成效周边游升温

城市 短途游、 成效 周边游 升温

Chéngshì duǎntúyóu、 chéngxiào zhōubiànyóu shēngwēn

Kota perjalanan jarak dekat, efek perjalan di sekitarnya meningkat

‘Perjalanan jarak dekat di kota, wisata sekitar yang efektif meningkat’

(RMRB21020701b)

Contoh (40) dan (41) merupakan judul tambahan contoh (39). Contoh (40) merupakan judul penuntun (引题 *yǐntí*). Contoh (40) merupakan frase nominal yang menerangkan waktu dari contoh (39). Contoh (41) memberikan informasi tambahan bagi contoh (41). Biasanya keberadaan judul tambahan bagi judul berita yang berbentuk kalimat lengkap memberitahukan pembaca latar belakang peristiwa atau waktu serta informasi tambahan. Kemudian perhatikan contoh berikut.

(42) 统一战线和政协要认真学习贯彻党的十七大

统一 战线 和 人民政协 要

Tōngyī zhànxiàn hé rénmínzhèngxié yào

S

P

Mempersatukan angkatan perang dan CPPCC harus

认真 学习 贯彻 党的 十七 大

rènzhēn xuéxí guànchè dǎng de shíqī dà

Pel S

tekun belajar melaksanakan partai (part) ketujuhbelas besar

精神 为 夺取 全面 建设
jīngshēn wèi duóqǔ quánmiàn jiànshè

Ket tujuan

semangat untuk berjuang menyeluruh pembangunan
小康社会 新胜利 提供 强大 力量
xiǎokāng shèhuì xīnshènglì tígōng qiángdà lìliang
masyarakat sejahtera kemenangan baru memberi kuat tenaga
支持

zhīchí
dukungan

‘Mempersatukan angkatan perang dan CPPCC harus belajar dengan tekun melaksanakan semangat konferensi ketujuhbelas partai, untuk berjuang membangun masyarakat sejahtera secara menyeluruh dan kemenangan baru sehingga memberikan dukungan tenaga yang kuat.’ (RMRB10110703)

(43) 贾庆林在陕西调研时强调

贾庆林 在陕西 调研 时 强调
Jiǎ Qīnglín zài Shǎnxī diàoyán shí qiángdiào
S Ket Waktu P

Jia Qinglin di Shaanxi penyelidikan dan penelitian ketika menekankan
‘Jia Qinglin ketika penyelidikan dan penelitian di Shaanxi menekankan.’
(RMRB10110703a)

Subjek tidak selamanya berupa tokoh ataupun benda konkrit, kadang kala dapat berupa sesuatu yang bersifat abstrak. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh (42) yang memiliki subjek 统一战线和人民政协 *tǒngyī zhànxiàn hé rénmínzhèngxié* ‘mempersatukan angkatan perang dan CPPCC’. Predikat contoh (42) adalah 要 *yào* ‘harus’. Contoh (42) tidak memiliki objek, melainkan pelengkap subjek, yaitu 认真学习贯彻党的十七大精神 *rènzhēn xuéxí guànchè dǎng de shīqīdǎ jīngshēn* ‘belajar dengan tekun melaksanakan semangat konferensi ketujuhbelas partai.’ Contoh (42) juga memiliki keterangan, yaitu 为夺取全面建设小康社会新胜利提供强大力量支持 *wèi duóqǔ quánmiàn jiànshè*

xiǎokāng shèhuì xīnshènglì tíngōng qiángdà lìliang ‘untuk berjuang membangun masyarakat sejahtera secara menyeluruh dan kemenangan baru sehingga memberikan dukungan tenaga yang kuat.’ Walaupun merupakan kalimat lengkap, contoh (42) memiliki judul tambahan, yaitu contoh (43). Judul tambahan tersebut berfungsi untuk memberi latar belakang peristiwa yang mendahului contoh (42).

b. Kalimat Tidak Lengkap

Bentuk dasar dari kalimat tidak lengkap dapat berupa frase atau kata. Bentuk tersebut dapat dikatakan kalimat karena dapat berdiri sendiri. Judul yang berbentuk kalimat tidak lengkap dalam data sebanyak empat buah. Contoh (1), (3), (5), dan (7) adalah keempat data tersebut. Seluruh data tersebut memiliki judul tambahan. Judul yang berbentuk kalimat tidak lengkap tidak dapat mengikhtisarkan isi berita dengan lengkap pula karena tidak memiliki fungsi-fungsi yang menjadi inti dari kalimat, yaitu subjek dan predikat. Oleh karena itu diperlukan keberadaan judul tambahan. Berdasarkan data judul yang berbentuk kalimat tidak lengkap setidaknya memiliki judul penuntun (引题 *yǐntí*). Judul tersebut bertujuan untuk memberi latar belakang peristiwa dari berita yang ingin disampaikan.

Seringkali sebuah judul seperti ini merupakan pernyataan dari seseorang. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh (1). Judul tersebut berbentuk dasar frase verbal dengan induk 加强 *jiāqiáng* ‘memperkuat’. Judul utama (主题 *zhǔtí*) seperti itu tidak dapat mengikhtisarkan isi berita secara lengkap. Informasi tambahan dapat diperoleh pembaca dengan membaca judul tambahan. Perhatikan contoh (2). Contoh tersebut merupakan judul penuntun (引题 *yǐntí*) contoh (1). Berita akan jelas bila pembaca mengetahui inti kalimat dari contoh (2), yaitu 胡锦涛强调 *Hú Jīntāo qiángdiào* ‘Hu Jintao menekankan’. Pembaca akan mengetahui latar belakang peristiwa berita tersebut dari frase preposisional contoh (2), yaitu 在中共中央政治局第三十次集体学习时 *zài Zhōnggòng zhōngyāng zhèngzhìjú dì sānshí cì jíjí xuéxí shí* ‘ketika kuliah kolektif ke tiga puluh di politbiro komite pusat’. Penjelasan contoh (1) juga berlaku untuk contoh (3) yang memiliki kasus yang sama.

Kadang kala judul berbentuk kalimat tidak lengkap tidak dapat dikategorikan sebagai pernyataan seseorang. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh (7). Contoh tersebut memiliki judul penuntun dan bantu. Bentuk dasar contoh (7) adalah frase verbal dengan induk 成长 *chéngzhǎng* ‘tumbuh’. Judul tersebut tidak dapat mengikhtisarkan isi berita dengan jelas. Oleh sebab itu judul tersebut memiliki judul penuntun (引题 *yǐntí*) dan judul bantu (副标题 *fùbiāotí*). Contoh (8) merupakan judul penuntun (引题 *yǐntí*) contoh (7). Inti kalimat judul tersebut adalah 胡锦涛祝愿孩子们 *Hú Jīntāo zhùyuàn háizimen* ‘Hu Jintao mengucapkan selamat kepada anak-anak’. Dari contoh (8) pembaca dapat mengetahui peristiwa yang melatarbelakanginya. Dari contoh (9) pembaca dapat memperoleh informasi tambahan mengenai subjek contoh (8).

3.4.2.5. BERDASARKAN INTONASI FINAL

Menurut intonasi final kalimat dibedakan menjadi kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, aditif, responsif, dan eksklamatif. Dalam data jenis kalimat yang dapat ditemukan hanya kalimat deklaratif karena judul berita ditulis tanpa menggunakan tanda baca apapun di akhir judul.

Seluruh data sebanyak 65 judul berbentuk kalimat deklaratif, 35 data tidak memiliki judul tambahan dan 30 memiliki judul tambahan. Sebuah kalimat deklaratif dalam ragam tulis biasanya diberi titik atau tidak diberi tanda apa-apa (Kridalaksana 1999: 189). Dari hasil analisis seluruh data sesuai dengan definisi tersebut.

3.4.2.6. KONSTRUKSI VERBA BERSERI

Menurut Yip dan Rimmington (1997: 93) kalimat dengan konstruksi verba berseri seringkali muncul dalam Bahasa Mandarin. Namun, berdasarkan data kalimat dengan konstruksi verba berseri tidak banyak digunakan sebagai judul berita. Sembilan judul dalam data berbentuk kalimat dengan konstruksi verba berseri.

Contoh (11) merupakan kalimat dengan konstruksi verba berseri. Inti kalimat tersebut adalah 贾庆林会见香港中华总商会 *Jiǎ Qìnglín huìjiàn Xiānggǎng zhōnghuá zǒngshānghuì* ‘Jia Qinglin bertemu dengan kamar dagang Hongkong’. Pada contoh (11) terdapat dua verba, yaitu 会见 *huìjiàn* ‘bertemu’ dan

访 *fāng* 'mengunjungi'. Namun, kedua verba tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Verba pertama berfungsi sebagai predikat. Verba kedua berfungsi sebagai keterangan tujuan bagi objek. Perhatikanlah contoh berikut ini.

(44) 曾庆红率中央代表团第一分团赴兴安盟

曾庆红 率 中央代表团 第一分
S P O

Céng Qìnghóng shuài Zhōngyándàibiǎotuán dìyī fēn

Ceng Qinghong memimpin delegasi pusat pertama (sat)

团 赴 兴安盟

Ket tujuan

tuán bù Xìng'ān méng

kelompok pergi Xingan kabupaten

慰问 各 族 干部 群众

wéiwèn gè zú gānbù qúnzhòng

membujuk tiap-tiap suku kader massa

'Ceng Qinghong memimpin kelompok pertama rombongan delegasi pusat pergi ke Kabupaten Xingan untuk membujuk kader dan massa dari tiap-tiap suku' **(RMRB13080701)**

(45) 中央代表团离开内蒙古返回北京

中央代表团 离开 内蒙古 返回 北京

Zhōngyándàibiǎotuán líkāi Nèi Ménggú fǎnhuí Běijīng

S P O Ket tujuan

Delegasi pusat meninggalkan Mongolia dalam kembali Beijing

'Delegasi pusat meninggalkan Mongolia dalam untuk kembali ke Beijing'
(RMRB13080702)

Bila diperhatikan contoh (44) dan (45) dapat dikategorikan sebagai kalimat dengan konstruksi berseri. Kedua kalimat tersebut memiliki dua verba. Namun, verba kedua merupakan bagian dari keterangan. Keterangan yang terdapat dalam data biasanya adalah keterangan tujuan. Di dalam data dapat ditemukan delapan judul yang merupakan kalimat dengan konstruksi berseri. Empat data memiliki

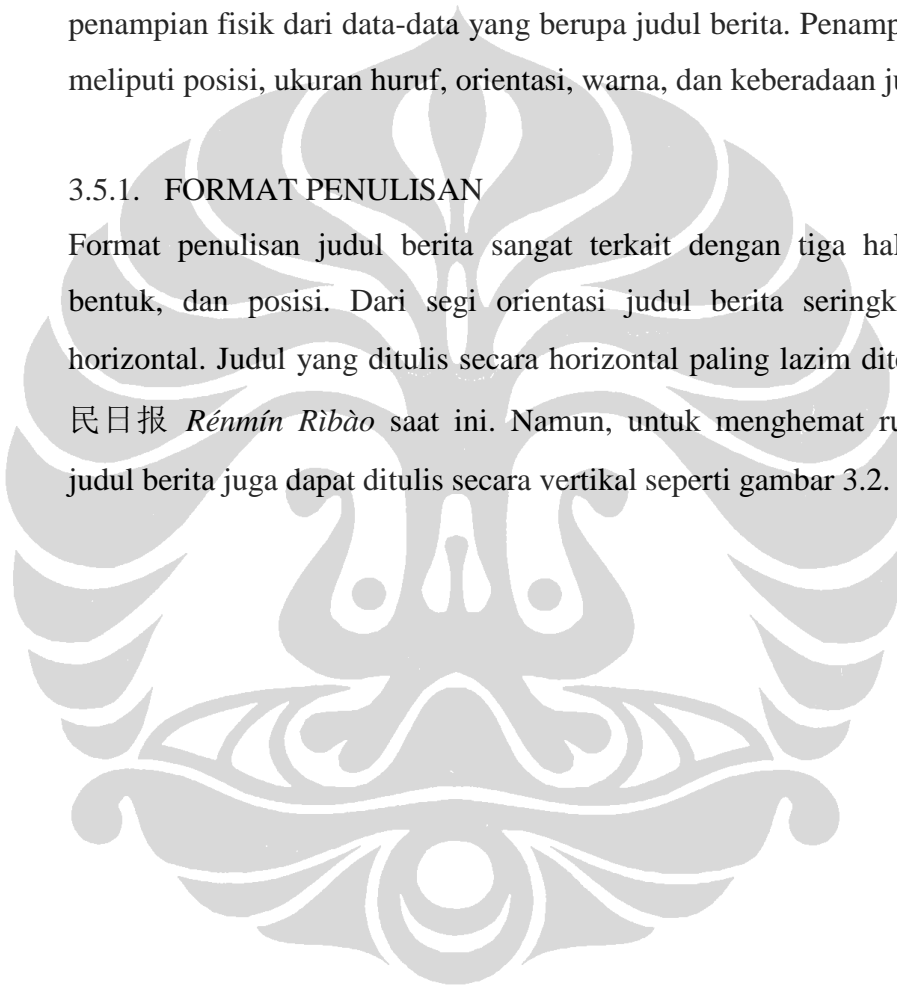
judul tambahan. Menurut Li dan Thompson (1989: 594) frase nominal yang terdapat di depan kalimat berkontruksi verba berseri dapat dihilangkan, sehingga kalimat jenis ini bisa saja berbentuk kalimat tidak lengkap. Empat data tersebut berbentuk kalimat tidak lengkap. Empat data tidak memiliki judul tambahan. Empat data tersebut berbentuk kalimat lengkap.

3.5. ASPEK NONLINGUISTIS

Dalam subbab ini data akan dianalisis dari aspek nonlinguistik khususnya penampian fisik dari data-data yang berupa judul berita. Penampian fisik tersebut meliputi posisi, ukuran huruf, orientasi, warna, dan keberadaan judul tambahan.

3.5.1. FORMAT PENULISAN

Format penulisan judul berita sangat terkait dengan tiga hal, yaitu orientasi, bentuk, dan posisi. Dari segi orientasi judul berita seringkali ditulis secara horizontal. Judul yang ditulis secara horizontal paling lazim ditemukan dalam 人民日报 *Rénmín Ribào* saat ini. Namun, untuk menghemat ruang kadang kala judul berita juga dapat ditulis secara vertikal seperti gambar 3.2.



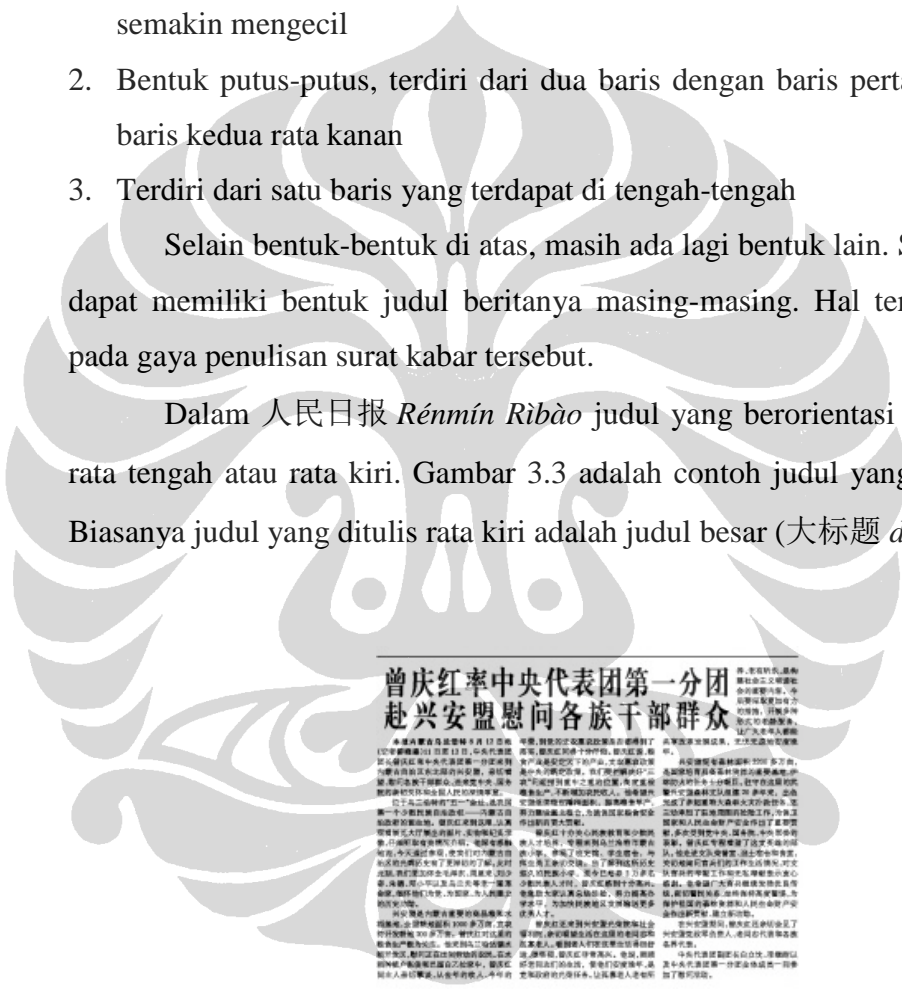
Gambar 3.2
Judul Berita Vertikal

Dilihat dari segi bentuk ada beberapa bentuk yang dikenal dalam surat kabar modern. Bentuk yang paling sering digunakan untuk menulis judul adalah rata kiri. (Harriss, dkk 1989: 650). Bentuk tersebut dinilai paling efektif karena mata pembaca mulai melihat surat kabar dari sebelah kiri. Selain itu ada juga beberapa bentuk yang lain, yaitu:

1. Bentuk piramida, terdiri dari dua atau tiga baris yang semakin ke bawah semakin mengecil
2. Bentuk putus-putus, terdiri dari dua baris dengan baris pertama rata kiri dan baris kedua rata kanan
3. Terdiri dari satu baris yang terdapat di tengah-tengah

Selain bentuk-bentuk di atas, masih ada lagi bentuk lain. Setiap surat kabar dapat memiliki bentuk judul beritanya masing-masing. Hal tersebut tergantung pada gaya penulisan surat kabar tersebut.

Dalam 人民日报 *Rénmín Ribào* judul yang berorientasi horizontal ditulis rata tengah atau rata kiri. Gambar 3.3 adalah contoh judul yang ditulis rata kiri. Biasanya judul yang ditulis rata kiri adalah judul besar (大标题 *dàbiāotí*).

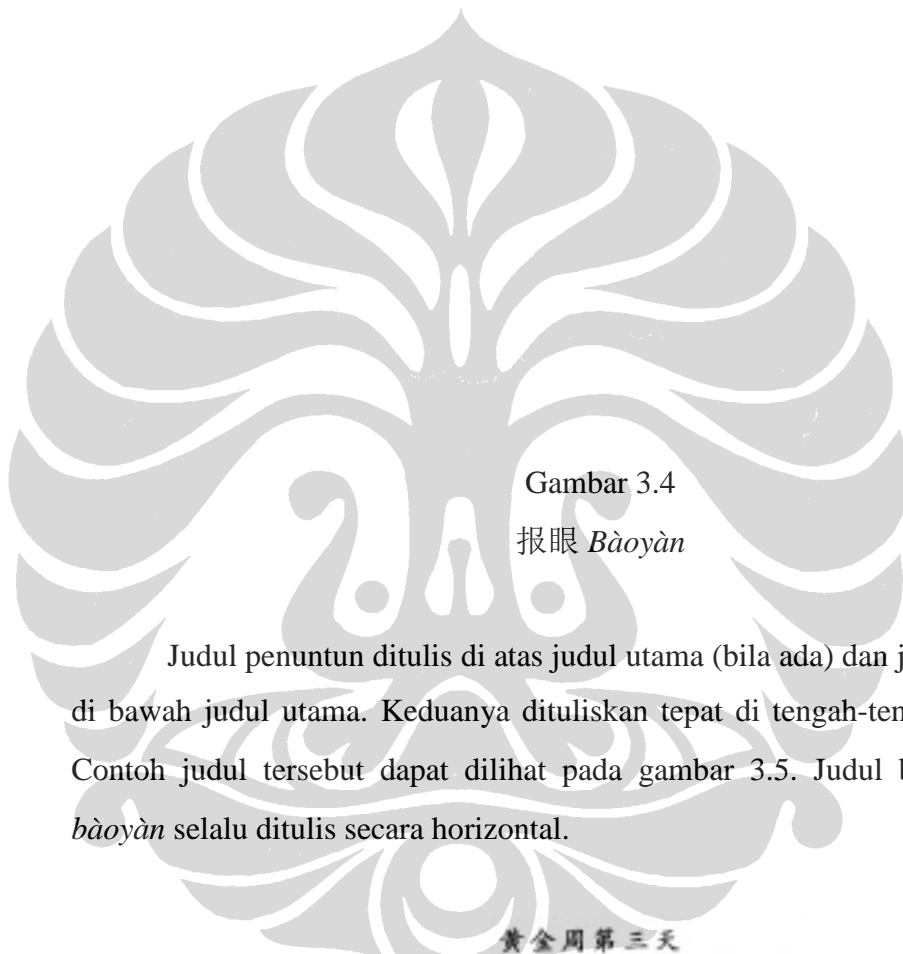


Gambar 3.3
Judul Berita Horizontal Rata Kiri

Gambar 3.4 dan 3.5 merupakan contoh judul yang ditulis rata tengah. Bentuk ini adalah bentuk yang paling lazim digunakan dalam 人民日报 *Rénmín Ribào*. Judul terdiri dari satu hingga dua baris. Hal tersebut berlaku bagi judul

besar dan judul utama. Khusus untuk 报眼 *bàoyàn* dan artikel berita di pojok kiri atas, judul ditulis rata tengah.

Judul berita paling sering ditulis secara horizontal dari kiri ke kanan. Gambar 3.4 adalah contoh judul besar yang ditulis secara horizontal. Contoh tersebut diambil dari 报眼 *bàoyàn* yang terdapat pada data.



Gambar 3.4
报眼 *Bàoyàn*

Judul penuntun ditulis di atas judul utama (bila ada) dan judul bantu ditulis di bawah judul utama. Keduanya dituliskan tepat di tengah-tengah judul utama. Contoh judul tersebut dapat dilihat pada gambar 3.5. Judul berita pada 报眼 *bàoyàn* selalu ditulis secara horizontal.

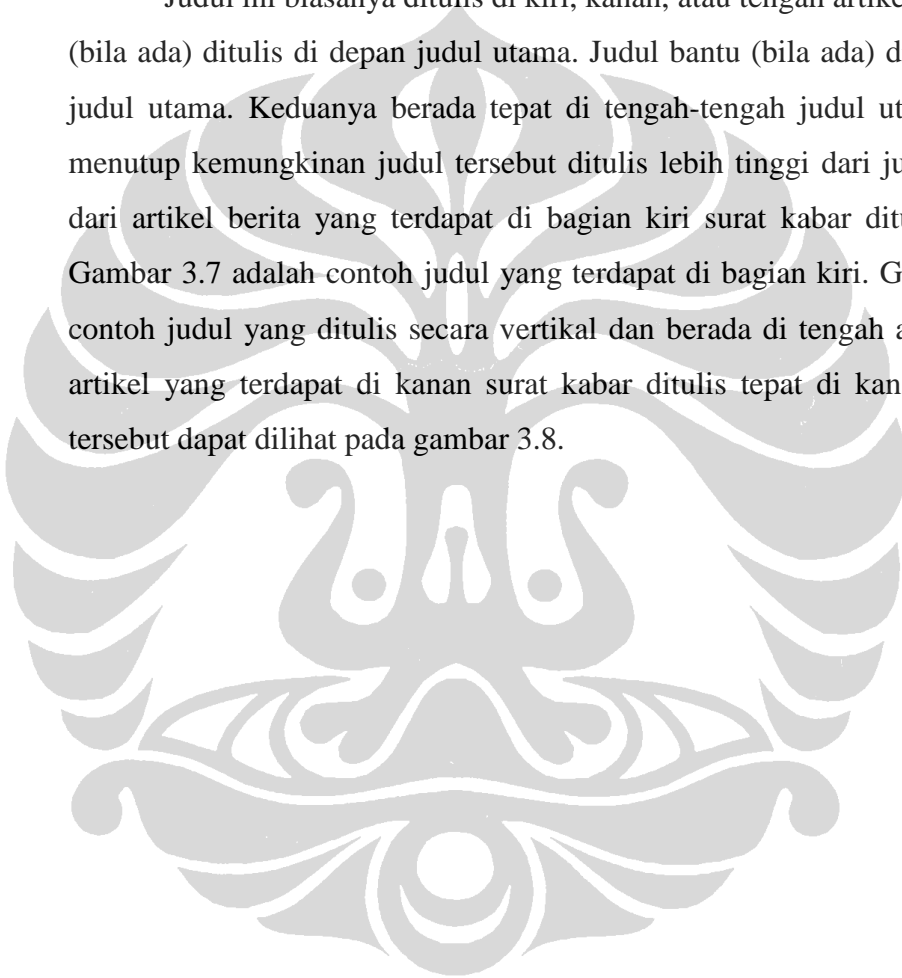


Gambar 3.5

Judul Berita Horizontal Rata Tengah

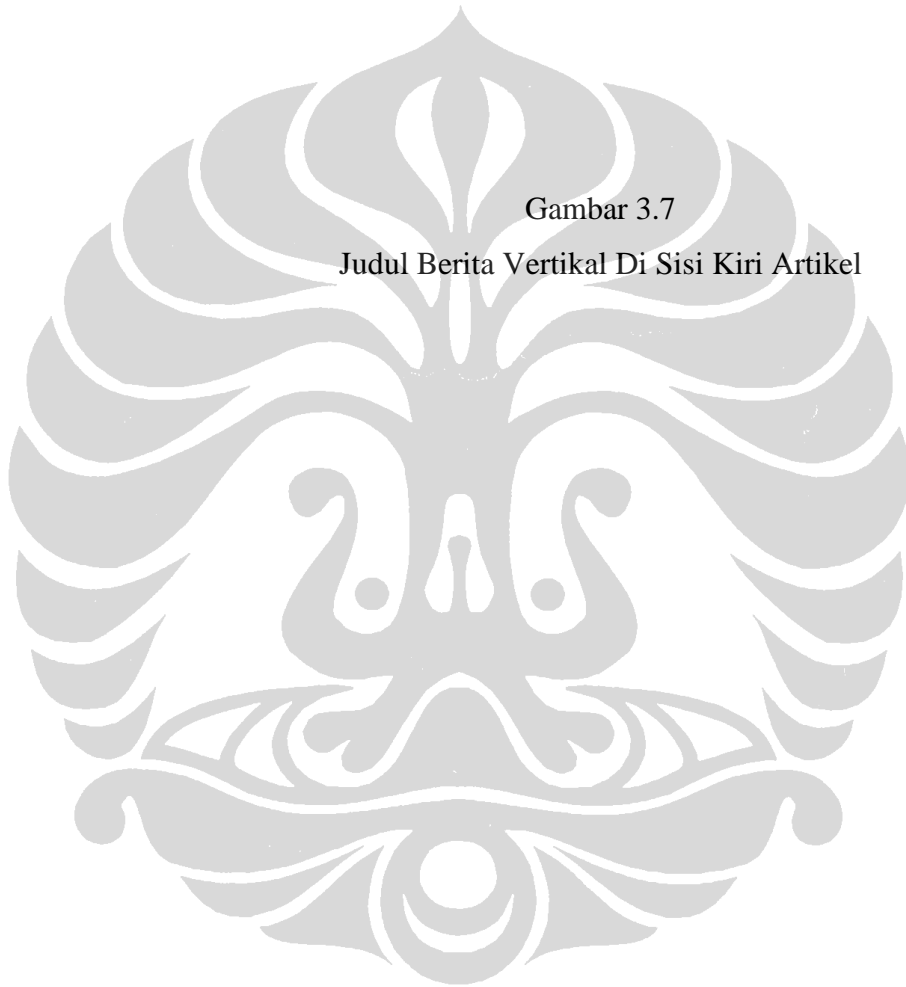
Judul yang berorientasi vertikal ditulis rata atas. Penulisan dilakukan dari atas ke bawah. Namun, judul dengan bentuk ini jarang ditemukan dalam data, dari 65 data hanya terdapat 9 data yang berbentuk ini. Bila judul terdiri dari beberapa kolom, kolom pertama ditulis sejajar dengan kolom berikutnya. Judul terdiri dari satu hingga dua kolom.

Judul ini biasanya ditulis di kiri, kanan, atau tengah artikel. Judul penuntun (bila ada) ditulis di depan judul utama. Judul bantu (bila ada) ditulis di belakang judul utama. Keduanya berada tepat di tengah-tengah judul utama, tetapi tidak menutup kemungkinan judul tersebut ditulis lebih tinggi dari judul utama. Judul dari artikel berita yang terdapat di bagian kiri surat kabar ditulis tepat di kiri. Gambar 3.7 adalah contoh judul yang terdapat di bagian kiri. Gambar 3.6 adalah contoh judul yang ditulis secara vertikal dan berada di tengah artikel. Judul dari artikel yang terdapat di kanan surat kabar ditulis tepat di kanan. Contoh judul tersebut dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.6

Judul Berita Vertikal Sisi Tengah Artikel



Gambar 3.7

Judul Berita Vertikal Di Sisi Kiri Artikel

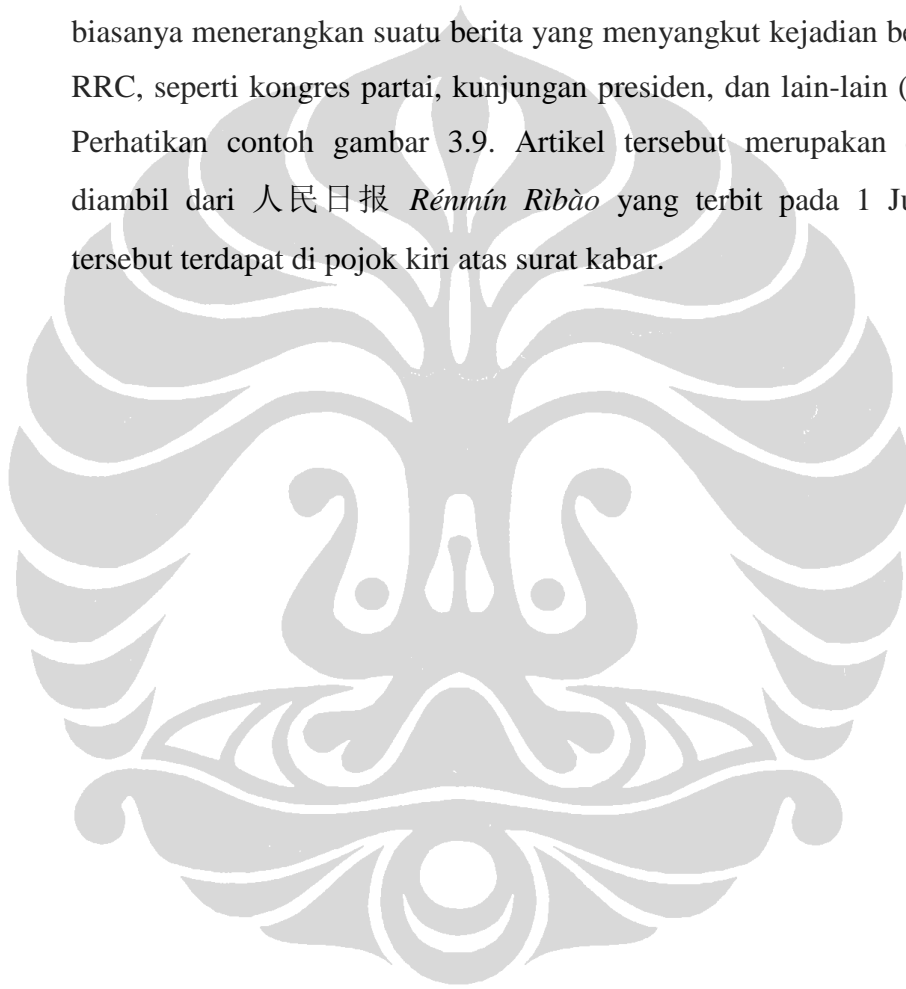
Gambar 3.8

Judul Berita Vertikal Di Sisi Kanan Artikel

3.4.2. WARNA

Warna yang lazim digunakan untuk menuliskan judul adalah hitam. Kadang-kadang judul berwarna hitam tersebut dicetak tebal. Gambar 3.2 dan gambar 3.3 adalah contoh judul berita yang dicetak tebal. Artikel tersebut terdapat di pojok kiri atas. Judul yang dicetak tebal tersebut biasanya terletak di 报眼 *bàoyàn* atau artikel berita pojok kiri atas.

Namun, dalam beberapa judul warna merah dapat digunakan. Judul itu biasanya menerangkan suatu berita yang menyangkut kejadian besar dalam negeri RRC, seperti kongres partai, kunjungan presiden, dan lain-lain (Wang 2004: 25). Perhatikan contoh gambar 3.9. Artikel tersebut merupakan data bantu yang diambil dari 人民日报 *Rénmín Rìbào* yang terbit pada 1 Juli 2007. Artikel tersebut terdapat di pojok kiri atas surat kabar.



Gambar 3.9

Judul Berita Berwarna Merah

3.4.3.UKURAN

Secara umum judul besar dan judul utama memiliki ukuran lebih besar daripada tulisan yang digunakan dalam artikel. Hal itu bertujuan untuk menarik perhatian pembaca (Harriss, dkk 1989: 649). Judul terbesar yang terdapat dalam data berukuran 72 poin, contoh:

中

Judul dengan ukuran seperti itu terdapat di bagian atas surat kabar. Judul dengan ukuran tulisan seperti itu paling banyak terdiri dari dua baris. Judul bisa ditulis secara horizontal ataupun vertikal.

Judul terkecil yang terdapat dalam data berukuran 28 poin. Judul dengan ukuran seperti ini biasanya terdapat di bagian bawah surat kabar. Seringkali tidak disertai dengan judul tambahan atau berbentuk judul besar (大标题 *dàbiāotí*).

Contoh :

我

Judul tambahan memiliki ukuran setengah dari judul utamanya. Teknik penulisan judul tambahan yang berkembang saat ini yaitu *deck* yang memiliki ukuran sama dengan judul utama dan *kicker* yang ukurannya lebih kecil daripada judul utama. Harriss, dkk (1989: 653) mengatakan teknik yang sedang berkembang pada surat kabar modern saat ini adalah *kicker*. *Kicker* adalah judul tambahan yang terdapat di atas judul utama yang memiliki ukuran setengah dari judul utama. *Kicker* juga bisa ditulis di bawah judul utama. *Kicker* seperti itu disebut *hammer*. *Kicker* sebaiknya diletakkan di atas kiri atau tengah judul utama. Selain itu, judul utama sebaiknya tidak lebih dari dua baris. Teknik penulisan tersebut akan lebih nyaman di mata pembaca (Harriss, dkk 1989: 653). Berdasarkan data 人民日报 *Rénmín rìbào* adalah surat kabar yang menganut

teknik ini. *Kicker* biasanya terletak di tengah judul utama. Ukuran *kicker* paling besar dalam data adalah 48 poin dan paling kecil adalah 14 poin. Kadang kala judul berita dalam 人民日报 *Rénmín rìbào* menggunakan *kicker* dan *hammer* di saat bersamaan.

